

**ANALISIS *CURRENT RATIO*, *DEBT TO EQUITY RATIO*, *RETURN ON ASSET*, DAN VOLUME PERDAGANGAN SAHAM TERHADAP *RETURN SAHAM* PADA MASA PANDEMI COVID-19
(Studi Kasus Pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII)
Tahun 2019-2021)**

SKRIPSI

Disusun untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1) dalam Ilmu Akuntansi Syariah



Disusun oleh:

AHMAD JAUHARY WIJAYA

NIM 1805046087

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG**

2022

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Lamp : 4 (empat) eks

Hal : Naskah Skripsi

A.N. Sdr. Ahmad Jauhary Wljaya

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, bersama kami kirim naskah skripsi saudara :

Nama : Ahmad Jauhary Wljaya

NIM : 1805046087

Judul : Analisis *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, *Return On Asset*, dan Volume Perdagangan Saham Terhadap *Return Saham* Pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) Tahun 2019-2021)

Dengan ini kami mohon kiranya skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqsyahkan. Demikian harap menjadi maklum.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I



Fajar Adhitva, S. Pd., MM
NIP. 19891009 201503 1 003

Pembimbing II



Ferry Khusnul Mubarak, MA
NIP. 19900524 201801 1 001

PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Prof. Dr. H. Hamka Kampus 03 Ngaliyan Semarang 50185 Telp./Fax: (024) 7606454
Website: www.febi.walisongo.ac.id, Email: febi@walisongo.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi Saudara : Ahmad Jauhary Wijaya
NIM : 1805046087
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/Akuntansi Syariah
Judul : *ANALISIS CURRENT RATIO, DEBT TO EQUITY RATIO, RETURN ON ASSET, DAN VOLUME PERDAGANGAN SAHAM TERHADAP RETURN SAHAM PADA MASA PANDEMI COVID-19 (Studi Kasus Pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) Tahun 2019-2021)*

Telah dimunaqosyahkan oleh Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang dan dinyatakan lulus dengan predikat *cum laude*, pada tanggal 23 Desember 2022 dan dapat diterima sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata 1 dalam Ilmu Akuntansi Syariah tahun akademik 2022/2023

Semarang, 23 Desember 2022

Ketua Sidang,

Sekretaris Sidang,

Dr. H. Muhammad Saifullah, M.Ag
NIP. 197003211996031003

Ferry Khusnul Mubarak, M.A
NIP. 199005242018011001

Penguji I,

Penguji II,

Zuhdan Adv Fataron, M.M
NIP. 198403082015031003



Choirul Huqa, M.Ag
NIP. 197604092005011002

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Fajar Adhitva, S.Pd., M.M
NIP. 198910092015031003

Ferry Khusnul Mubarak, M.A
NIP. 199005242018011001

MOTTO

...وَلَا تَأْيِسُوا مِنْ رَوْحِ اللَّهِ...^ﷻ

“...Dan jangan kamu berputus asa dari rahmat Allah..”

(Q.S Yusuf: 87)

مَنْ جَدَّ وَجَدَ

“Barang siapa yang bersungguh-sungguh akan mencapai tujuannya”

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi saya dengan baik. Sholawat serta salam saya haturkan kepada baginda agung nabi Muhammad SAW, karena beliaulah panutan dalam segala hal keilmuan. Dengan selesainya proses pembuatan skripsi ini sebagai salah satu syarat menyelesaikan pendidikan di UIN Walisongo Semarang, penulis mengucapkan terima kasih dan mempersembahkan skripsi kepada:

1. Kedua orang tua tercinta Bapak Noor Khamid dan Ibu Zulaikha yang telah membesarkan, mendidik, memberi dukungan dari segi moril maupun materiil dan yang paling penting selalu memberikan doa, restu, motivasi, serta kasih sayang sampai saat ini.
2. Keluarga besar penulis yang telah memberikan dukungan dan memotivasi saya dalam menyelesaikan studi saya ini.
3. Pak Fajar Aditya, S. Pd., MM dan Pak Ferry Khusnul Mubarok, MA selaku Dosen Pembimbing Skripsi saya yang telah memberikan bimbingan dan motivasi dalam menyelesaikan pengerjaan skripsi ini.

DEKLARASI

Dengan penuh kejujuran dan rasa tanggung jawab, penulis menyakini bahwa skripsi ini tidak berisi materi yang ditulis, dimuat maupun diterbitkan sebelumnya. Demikian pula skripsi ini tidak berisi pemikiran – pemikiran orang lain, kecuali terdapat dalam kutipan yang dijadikan sebagai sumber rujukan.

Semarang, 4 Oktober
2022



Ahmad Jauhary Wijaya
NIM 1805046087

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi merupakan hal yang penting dalam skripsi karena pada umumnya banyak istilah Arab, nama orang, judul buku, nama lembaga dan lain sebagainya yang aslinya ditulis dengan huruf Arab harus disalin ke dalam huruf Latin. Untuk menjamin konsistensi, perlu ditetapkan satu pedoman transliterasi sebagai berikut :

A. Konsonan

ء = 'a	z = ز	ق = q
b = ب	s = س	k = ك
t = ت	sy = ش	l = ل
ts = ث	sh = ص	m = م
j = ج	dl = ض	n = ن
h = ح	th = ط	w = و
kh = خ	zh = ظ	h = هـ
d = د	ع = 'a	y = يـ
dz = ذ	gh = غ	
r = ر	f = ف	

B. Vokal

اَ - = a

اِ - = i

اُ - = u

D. Diftong

اِي = ay

اُو = aw

E. Syaddah (ّ -)

Syaddah dilambangkan dengan konsonan ganda, misalnya **ب الط** al_thibb.

F. Kata Sandang ... ال

(Kata sandang)... ال ditulis dengan al-.... misalnya **الصناعة** = al-shina ‘ah.
Al- ditulis dengan huruf kecil kecuali jika terletak pada permulaan kalimat.

G. Ta ’Marbuthah (ة)

Setiap ta ’marbuthah ditulis dengan “h” misalnya **الطبيعي المعيشن** = al-ma‘isyah
al-thabi‘iyy

ABSTRAK

Pandemi Covid-19 memberikan dampak yang cukup signifikan terhadap industri pasar modal. Laporan keuangan perusahaan menjadi tidak stabil dan grafik saham tidak tentu. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return On Asset* (ROA), dan Volume Perdagangan terhadap Return saham pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Indeks* (JII). Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif, dengan populasi yang digunakan adalah perusahaan yang terdaftar di JII periode 2019-2021 dengan menggunakan metode *Purposive sampling*. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dengan mengunduh *annual report* dari website perusahaan terkait dan www.idx.co.id. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return On Asset* (ROA), dan Volume Perdagangan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Return saham pada perusahaan yang terdaftar di JII. Keterbatasan pada penelitian ini adalah hanya mengambil satu perwakilan dari setiap rasio-rasio keuangan.

Kata kunci : *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return On Asset* (ROA), Volume Perdagangan

ABSTRACT

The Covid-19 pandemic has had a significant impact on the capital market industry. The company's financial statements become unstable and the stock chart is uncertain. This study aims to examine the effect of Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), Return On Assets (ROA), and Stock Trading Volume on stock returns in companies listed on the Jakarta Islamic Index (JII). The method used in this research is quantitative, with the population used being companies registered on JII for the 2019-2021 period using the purposive sampling method. The data used in this study is secondary data by downloading the annual report from the company's website and www.idx.co.id. The analysis technique used in this study is multiple linear regression analysis. The results of this study indicate that partially the Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), Return On Assets (ROA), and Trading Volume variables do not significantly influence stock returns in companies listed on JII. The limitation of this study is that it only takes one representative from each of the financial ratios.

Keyword : Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), Return On Asset (ROA), Trading Volume

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat, nikmat, serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi yang berjudul “Analisis *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, *Return On Asset*, Dan Volume Perdagangan Saham Terhadap Return Saham Pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) Tahun 2019-2021)” dengan lancar. Sholawat dan salam kita panjatkan kepada junjungan kita nabi agung Muhammad SAW yang kita nanti-nantikan syafaatnya di Yaumul Qiyammah.

Penulisan skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk menyelesaikan Progam Sarjana (S1) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Akuntansi Syariah di UIN Walisongo Semarang. Dalam proses penulisan dan penyusunan skripsi ini, terdapat banyak pihak yang berperan penting dalam membimbing, mengarahkan serta kritik dan sarannya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Melalui kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Imam Taufiq, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang beserta para Wakil Rektor Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
2. Dr. Muhammad Saifullah, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang beserta para Wakil Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
3. Dr. Ratno Agriyanto M.Si., A.Kt., selaku Ketua Jurusan Akuntansi Syariah dan Warno,S.E.,M.Si., selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
4. Fajar Adhitya, S. Pd., MM. selaku dosen pembimbing 1 dan Ferry Khusnul Mubarak, MA selaku dosen pembimbing 2, yang telah bersedia meluangkan waktu untuk membimbing, mengarahkan dan memberi petunjuk dengan sabar sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

5. Dosen-dosen Jurusan Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang dan dosen-dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo beserta seluruh tenaga kependidikan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo.
6. Bapak, Ibu, Mbah dan Adik tercinta yang telah mencurahkan segala kasih dan sayang, motivasi, perhatian, doa yang tidak pernah putus hingga bisa sampai titik ini.
7. Untuk sahabat-sahabat yang selalu mendukung tanpa henti dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Untuk teman-teman AKS-C 2018 yang telah menjadi teman untuk berjuang, bertukar ilmu dan inspirasi selama berada dibangku perkuliahan.
9. Teman-teman KKN Reguler 77 kelompok 64 yang telah berbagi pengalaman dan menjalankan misi pengabdian bersama-sama.
10. Semua pihak yang telah membantu menyelesaikan skripsi tanpa bisa penulis sebutkan satu-persatu.

Semoga amal kebaikan semua pihak yang telah memberikan bantuan dan bimbingannya dalam penyusunan skripsi ini akan mendapat pahala dari Allah SWT. Dengan segala kerendahan hati penulis menyadari masih banyak terdapat kekurangan-kekurangan, sehingga penulis mengharapkan adanya saran dan kritik yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Semarang, 15 November 2022

Penulis



Ahmad Jauhary Wijaya
NIM 1805046087

DAFTAR ISI

JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
PENGESAHAN.....	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
DEKLARASI.....	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI	vii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT.....	x
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR TABEL	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah	9
1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	9
1.4. Sistematika Penulisan.....	10
BAB II KAJIAN TEORI	12
2.1. Teori Sinyal (Signalling Theory)	12
2.2. <i>Current Ratio (CR)</i>.....	13
2.3. <i>Debt to Equity Ratio (DER)</i>	15
2.4. <i>Return On Asset (ROA)</i>	17
2.5. Volume Pedagangan saham	18
2.6. <i>Return Saham</i>	20
2.6.1. Pengertian Return Saham	20
2.6.2. Dividen	21
2.6.3. <i>Capital Gain</i>.....	22

2.7. Penelitian Terdahulu	22
2.8. Kerangka Pemikiran	30
2.9. Hipotesis.....	30
BAB III METODE PENELITIAN	33
3.1. Jenis Penelitian.....	33
3.2. Populasi dan Sampel Penelitian.....	33
3.3. Data dan Sumber Data	39
3.4. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	39
3.4.1. Variabel Dependen (Y)	39
3.4.2. Variabel Independen (X)	39
3.5. Teknik Pengumpulan Data	41
3.6. Metode Analisis Data	41
3.6.1. Uji Asumsi Klasik.....	41
3.6.2. Uji Hipotesis.....	43
BAB IV PEMBAHASAN.....	46
4.1. Gambaran Umum dan Deskriptif Statistik Sampel Penelitian.....	46
4.1.1. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	46
4.1.2. Deskriptif Statistik Variabel Penelitian	47
4.2. Uji Asumsi Klasik	49
4.2.1. Uji Normalitas	49
4.2.2. Uji Multikolinearitas.....	50
4.2.3. Uji Autokorelasi	51
4.2.4. Uji Heteroskedastisitas	52
4.3. Analisis Regresi Berganda	53
4.4. Uji Hipotesis	55
4.4.1. Uji T.....	55
4.4.2. Uji F	56
4.4.3. Koefisien Determinasi.....	57
4.5. Pembahasan.....	58
4.5.1. Pengaruh Current Ratio terhadap Return saham	58

4.5.2. Pengaruh Debt to Equity Ratio terhadap Return Saham	60
4.5.3. Pengaruh Return On Assets Terhadap Return Saham	62
4.5.4. Pengaruh Volume Perdagangan Saham terhadap Return Saham ..	64
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	66
5.1. Kesimpulan.....	66
5.2. Saran	67
DAFTAR PUSTAKA	68
LAMPIRAN.....	73
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	79

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Indeks Harga Saham Gabungan	2
Gambar 1. 2 Perbandingan grafik JII dengan LQ45	8
Gambar 2. 1 Model penelitian.....	30

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Perbandingan dengan penelitian terdahulu.....	23
Tabel 3. 1 Daftar Perusahaan Populasi dan Sampel Penelitian Tahun 2019	34
Tabel 3. 2 Daftar Perusahaan Populasi dan Sampel Penelitian Tahun 2020	35
Tabel 3. 3 Daftar Perusahaan Populasi dan Sampel Penelitian Tahun 2021	36
Tabel 3. 4 Daftar Sampel Perusahaan.....	37
Tabel 3. 5 Daftar Sampel Perusahaan.....	38
Tabel 4. 1 Kriteria Sampel Penelitian	47
Tabel 4. 2 Deskripsi Variabel Penelitian.....	48
Tabel 4. 3 Uji Normalitas	50
Tabel 4. 4 Uji Multikolinearitas.....	51
Tabel 4. 5 Uji Autokorelasi.....	52
Tabel 4. 6 Uji Heteroskedastisitas.....	53
Tabel 4. 7 Persamaan Regresi Linier Berganda.....	54
Tabel 4. 8 Hasil Uji t	55
Tabel 4. 9 Hasil Uji F	57
Tabel 4. 10 Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	58

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pandemi Covid-19 masuk di Indonesia pada awal bulan maret di tahun 2020. Virus ini muncul pertama kali di China (kota Wuhan) tahun 2019 akhir. Virus ini menyebar sangat cepat dan telah menyebar hampir di setiap negara. Dampak dari wabah ini tidak hanya terjadi pada faktor kesehatan saja tapi juga banyak faktor yang ikut terdampak. Salah satunya adalah faktor ekonomi. Isu terkait pandemi yang terjadi sekarang ini membuat perekonomian melemah dan mengakibatkan turunya pendapatan masyarakat.¹

Hal ini juga berdampak pada pasar modal di Indonesia. Dalam pasar modal terdapat beberapa instrumen investasi, yaitu obligasi, reksadana, saham, ETF (*Exchange Traded Fund*), Derivatif. Saham adalah salah satu instrumen investasi yang paling terdampak oleh pandemi Covid-19. Keuntungan saham (*Return* saham) berasal dari capital gain (selisih saham) dan dividen. Harga saham pada waktu pandemi mengalami penurunan yang signifikan. Keadaan ini disebabkan oleh adanya pembatasan yang ketat oleh pemerintah pada semua sektor perusahaan tanpa terkecuali untuk memberlakukan sistem kerja 50% dari aktivitas normal perusahaan. *Work From Home* (WFH) merupakan sistem kerja yang secara tidak langsung menurunkan kinerja perusahaan sebanyak 50%. Hal tersebut dikarenakan setengah dari jumlah pegawai perusahaan melakukan pekerjaannya secara *online* (daring).

Berkurangnya performa perusahaan menyebabkan kegiatan perusahaan tersendat dan tidak efisien, ditambah lagi perusahaan mulai merugi diakibatkan para konsumen lebih memilih produk yang lebih penting dalam bertahan disaat pandemi Covid-19 sedang terjadi. Pada saat seperti

¹ Nico Gilbert Nathaniel Siagian, "Analisis Reaksi Harga Saham Terhadap Peristiwa Krisis Pandemi Covid-19 Di Indonesia (Studi Kasus Pada Emiten IDX30 Dan JII Bursa Efek Indonesia)," 2021.

ini volume perdagangan juga mengalami penurunan yang signifikan, hal ini dikarenakan para investor memutuskan untuk memegang uang cash daripada dana dalam bentuk surat berharga. Keputusan ini dipicu oleh fluktuasi harga saham yang tidak normal.² Berikut merupakan grafik IHSG (Indeks Harga Saham Gabungan) dari tahun 2019 (sebelum pandemi) sampai tahun 2020 (pada saat pandemi).



Gambar 1. 1 Indeks Harga Saham Gabungan

Sumber: Tradingview.com

Dalam gambar di atas menunjukkan bahwa sebelum pandemi (2019) grafik IHSG mengalami keadaan naik turun yang cukup stabil. Setelah tanggal 14 Januari 2020 grafik ihsg mulai turun secara signifikan hingga pada puncaknya tanggal 24 Maret 2020. Hal tersebut menunjukkan penurunan sebesar 37,77% dari 6327,2623 ke angka 3937,2324. Ini merupakan anjlok terparah sepanjang 8,5 tahun. Pada bulan itu (Maret) juga telah terjadi penghentian perdagangan sementara (*trading halt*), yaitu pada tanggal 12,13,17 dan 19 maret 2020. Karena return saham dipengaruhi oleh harga saham maka return saham juga ikut turun sangat tajam. Kemudian

² Alphasyah Lazuardy Sidarta, Ade Irma Suryani Lating, and Syarifudin, "Pengaruh Kinerja Keuangan Perusahaan Terbuka Terhadap Return Saham Pada Masa Pandemi Covid-19 (Pada Perusahaan Yang Tercatat Di BEI Tahun 2020)" 19 (2020): 25–36.

setelah tanggal 24 Maret 2020 harga saham berangsur-angsur mulai membaik. Dalam masa-masa itu akan membuat panik para investor dan membuat kerugian yang tidak sedikit. Oleh karena itu, para investor harus lebih selektif dalam memilih perusahaan yang akan dijadikan investasi.

Akan tetapi walaupun masih terdampak pandemi, volume perdagangan saham naik pada bulan desember 2020, yaitu pada angka 523.856 (dibulatkan dalam juta). hal ini membuktikan bahwa volume saham naik sebesar 285.681 atau sekitar 119,9% dari pada desember tahun 2019 sebelum pandemi. Pada bulan desember tahun 2019 volume perdagangan hanya mencapai angka 238.175 saham.³

Dalam menganalisis saham terdapat dua cara, yaitu analisis teknikal dan fundamental. Menurut Ulupui analisis fundamental merupakan analisis yang berdasarkan fundamental ekonomi suatu perusahaan.⁴ Analisis ini menitikberatkan pada rasio keuangan perusahaan serta kejadian yang bisa mempengaruhi kinerja keuangan secara langsung maupun tidak langsung. Analisis ini cocok dipakai dalam membuat keputusan untuk membeli saham perusahaan yang dapat dijadikan investasi jangka panjang.⁵ Rasio keuangan sering digunakan sebagai tolak ukur dalam menganalisis laporan keuangan. Rasio ini meliputi rasio likuiditas, rasio solvabilitas (leverage), rasio aktivitas, dan rasio profitabilitas. Kasmir dalam penelitian Irdha Yusra berpendapat bahwa rasio keuangan dibagi menjadi 3 jenis yaitu rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan profitabilitas.⁶

Analisis teknikal adalah sebuah analisis mengenai perilaku pasar yang digambarkan dengan grafik yang berguna untuk memprediksi harga dimasa depan.⁷ Sedangkan analisis teknikal merupakan teknik

³ “Transaksi Dan Indeks Saham Di Bursa Efek 2019-2020,” Bps.go.id.

⁴ I. G. K. Ulupui and Gusti Ketut Agung, “Pengaruh Struktur Kepemilikan, Praktik Governance Terhadap Kompensasi Direksi Komisaris Dan Dampak Ekses Kompensasi Terhadap Kinerja Perusahaan” (Universitas Indonesia, 2009).

⁵ Sholih et al., “Pengembangan Prototipe Perangkat Lunak Analisis Fundamental Saham,” *Snasti* (2010).

⁶ Irdha Yusra, “Kemampuan Rasio Likuiditas Dan Solvabilitas Dalam Memprediksi Laba Perusahaan Perusahaan: Studi Empiris Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia,” *Jurnal Benefita*, last modified 2016, accessed April 23, 2022, <http://ejournal.ildikti10.id/index.php/benefita/article/view/878/597>.

⁷ Gidion Willy Roy and Sri Hermuningsih, “Analisis Teknikal Saham Menggunakan Indikator Bollinger Bands Dan Relative Strength Index Untuk Pengambilan Keputusan Investasi,” *Jurnal*

pengevaluasian saham menggunakan data statistik yang diperoleh dari analisis pasar dimasa lampau untuk memprediksi harga saham yang akan datang. Terdapat beberapa faktor yang termasuk dalam analisis teknikal, seperti volume perdagangan saham, IHSG (Indeks Harga Saham Gabungan) dan *bid and ask spread*.⁸

Rasio likuiditas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Current Ratio*. *Current Ratio* (Rasio Lancar) menurut Kasmir adalah rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan dengan aktiva lancarnya.⁹ Alasan *Current Ratio* digunakan dalam penelitian ini adalah lebih realistis dimana apabila aktiva lancar perusahaan lebih besar daripada kewajiban lancar, maka dapat diartikan perusahaan mampu membayar hutang tepat waktu. Dalam hal ini otomatis dapat diartikan bahwa kinerja perusahaan itu baik sehingga laba yang diperoleh bisa maksimal. Laba yang diperoleh tidak perlu digunakan dalam membayar hutang lancar sehingga *return* yang dibagikan kepada investor bisa lebih banyak.

Pada penelitian sebelumnya mengenai *Current Ratio* terdapat fenomena gap, yaitu perbedaan pada hasil penelitian. Penelitian Widyasari pada tahun 2019 dan Sinaga dkk pada tahun 2020 menyatakan bahwa semakin tinggi *Current Ratio* maka semakin tinggi pula *return* saham yang didapatkan, Sedangkan penelitian yang dilakukan Kampongsina dkk tahun 2020 dan Tumonggor dkk tahun 2017 mengatakan bahwa *Current Ratio* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *return* saham. Tingginya CR belum tentu menghasilkan *return* saham yang tinggi pula.

Rasio Solvabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Debt to Equity Ratio*. *Debt to Equity Ratio* (DER) menurut Mahmudi adalah rasio yang digunakan untuk menilai dari setiap rupiah ekuitas dana yang

Manajemen, last modified 2016, accessed May 17, 2022, <http://jurnalfe.ustjogja.ac.id/index.php/manajemen/article/view/202/196>.

⁸ Arie Pratania Putri and Mesrawati, "Pengaruh Analisis Teknikal Terhadap Trend Pergerakan Harga Saham Perusahaan Subsektor Hotel Dan Restoran," *EKUITAS (Jurnal Ekonomi dan Keuangan)* 3, no. 3 (2019): 324–343.

⁹ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan (Edisi Revisi)* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2019).

dijadikan jaminan untuk keseluruhan utang.¹⁰ Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas. Alasan *Debt to Equity Ratio* (DER) digunakan dalam penelitian ini karena rasio ini menggambarkan pendanaan perusahaan (Ekuitas), Semakin tinggi total hutang daripada modal maka akan mempertinggi resiko perusahaan dalam menghadapi kebangkrutan. Dalam hal ini otomatis return saham yang didapatkan investor rendah karena labanya digunakan dalam memenuhi kewajibannya (hutang) terlebih dahulu.

Penelitian yang dilakukan Hasanudin dkk tahun 2020 dan Widyasari tahun 2019 DER berpengaruh negatif terhadap return saham. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi DER akan mengakibatkan penurunan *return* saham. Ini menunjukkan semakin tinggi komposisi utang perusahaan dibandingkan dengan modal sendiri akan berdampak besar pada beban yang ditanggung perusahaan untuk membayar bunganya. Dikarenakan hal ini juga perusahaan akan berusaha memenuhi kewajiban hutangnya terlebih dahulu sebelum memberikan *return* kepada investor. Sebaliknya, penelitian menurut Basalama dkk tahun 2017 menyatakan bahwa DER berpengaruh positif tidak signifikan terhadap *return* saham. Perusahaan membutuhkan banyak dana operasional yang tidak mungkin dapat dipenuhi hanya dari modal sendiri yang dimiliki perusahaan, Sedangkan dalam penelitian Nurmasari pada 2017 dan sinaga dkk pada 2020 dikatakan bahwa secara parsial DER tidak memiliki pengaruh terhadap *return* saham. Hasil ini menginformasikan penggunaan hutang tidak selalu memiliki dampak negatif dan ditakuti oleh investor, karena beberapa perusahaan membutuhkan dana dari pihak lain dalam jumlah yang besar untuk mendukung kelancaran kegiatan operasional perusahaan. Dari data di atas diketahui telah terjadi fenomena gap, yaitu perbedaan pada hasil penelitian.

Rasio profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Return On Asset* (ROA). Menurut Kasmir rasio ROA digunakan untuk menilai persentase keuntungan (laba) perusahaan terhadap sumber daya atau

¹⁰ Mahmudi, *Analisis Laporan Keuangan Pemerintah Daerah*, Edisi Keem. (Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN, 2019).

total aset. Oleh karena itu, efisiensi suatu perusahaan dalam mengelola aset dapat dilihat dari persentase Rasio ROA.¹¹ Alasan digunakannya ROA dalam penelitian ini karena ROA dianggap memberikan ukuran yang lebih baik atas profitabilitas yang diperoleh perusahaan, hal ini dikarenakan ROA dapat memperlihatkan efektivitas manajemen dalam mengelola dan menggunakan aktiva untuk memperoleh laba. Semakin banyak laba yang diperoleh maka semakin banyak pula laba yang dibagikan kepada investor.

Penelitian sebelumnya yang membahas mengenai *Return On Asset* terdapat fenomena gap, yaitu perbedaan pada hasil penelitian. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Basalama dkk tahun 2017 dan Widyasari tahun 2019 diketahui ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham. Hal ini dapat diindikasikan bahwa semakin tinggi ROA akan meningkatkan tingkat pengembalian (*return* saham) yang dapat dinikmati oleh investor. Hal ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Kadarini tahun 2020 bahwa ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Maka setiap peningkatan atau penurunan nilai ROA pada umumnya tidak mempengaruhi *return* saham.

Malbani berpendapat volume perdagangan saham adalah jumlah lembar saham yang diperdagangkan secara harian.¹² Naiknya aktivitas jual beli saham menyebabkan kenaikan volume perdagangan saham tersebut. Perdagangan suatu saham yang aktif yaitu perdagangan saham dengan volume perdagangan yang besar, menunjukkan bahwa saham tersebut digemari oleh para investor yang berarti saham tersebut cepat diperdagangkan. Alasan volume perdagangan ini ditambahkan dalam penelitian ini adalah untuk mewakili analisis teknikal saham. Volume perdagangan saham merupakan analisis yang paling dekat dalam mempengaruhi *return* saham karena semakin tinggi volume perdagangan maka saham tersebut akan mengalami *uptren*, kemudian banyak investor

¹¹ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan (Edisi Revisi)*.

¹² Qoyyim Iqlima Malbani and Sutjipto Ngumar, "Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, Volume Perdagangan Dan Earning Per Share Terhadap Return Saham," *Ilmu dan Riset Akuntansi* 8, no. 12 (2019): 20.

yang akan membeli saham tersebut, sehingga harga saham akan melambung dan *return* saham otomatis juga akan naik.

Dalam penelitian Effendi dan Hermanto tahun 2017 mengindikasikan bahwa semakin tingginya Volume Perdagangan Saham, berarti saham perusahaan yang diperdagangkan banyak dminati oleh para investor, Sehingga hal tersebut memberikan jaminan untuk mendapatkan tingkat pengembalian (*return*) yang diinginkan oleh investor. Sebaliknya penelitian yang dilakukan oleh Malbani dan Ngumar pada tahun 2019 menyatakan bahwa volume perdagangan saham tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Hal ini berarti bahwa volume perdagangan saham tidak memiliki peran yang mendasar dalam mempengaruhi pergerakan *return* saham. Dengan kata lain perusahaan dengan volume perdagangan saham yang tinggi tidak memiliki kepastian bahwa perusahaan tersebut menghasilkan *return* saham yang tinggi pula, hal tersebut disebabkan karena naik turunnya nilai dari harga saham. Dari data di atas diketahui telah terjadi fenomena gap, yaitu perbedaan pada hasil penelitian.

Salah satu jenis pengelompokan saham di Indonesia adalah saham syariah, yaitu saham-saham perusahaan yang usahanya tidak bertentangan dengan syariat Islam. Kelompok saham syariah ini termasuk dalam Jakarta Islamic Index (JII). Dalam JII terdapat 30 saham syariah paling likuid yang tercatat di BEI. JII terbentuk untuk meningkatkan kepercayaan investor dalam berinvestasi sesuai syariah. Dengan kata lain, JII akan menjadi pemandu bagi investor yang ingin berinvestasi secara syariah tanpa takut tercampur dengan dana ribawi. Saham syariah ini dikenal sebagai saham yang memiliki stabilitas yang tinggi dikondisi apapun.¹³ Hal ini didukung dengan persyaratan masuk JII, yaitu saham syariah yang memiliki kapitalisasi pasar tertinggi selama 1 tahun dan memiliki rata-rata transaksi harian tertinggi dipasar reguler.¹⁴ Berikut grafik perbandingan JII dan LQ45 selama masa awal pandemi (2 Maret – 28 Desember 2020) :

¹³ Binti Shofiatul Jannah, "Kontribusi Pasar Saham Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia," *Wiga : Jurnal Penelitian Ilmu Ekonomi* 9, no. 2 (2019): 78–86.

¹⁴ www.idx.co.id



Gambar 1. 2 Perbandingan grafik JII dengan LQ45
Sumber: Tradingview.com

Dari grafik di atas dapat diketahui bahwa indeks JII lebih tahan banting dari pada indeks LQ45. Pada tanggal 2 maret – tanggal 28 desember 2020 JII mengalami kenaikan sebesar 7,31%, Sedangkan pada tanggal yang serupa LQ45 mengalami kenaikan 5,39%. Dari angka-angka tersebut dapat disimpulkan bahwa indeks JII 1,92% lebih baik dari pada indeks LQ45 pada masa pandemi.

Pada penelitian ini peneliti mengambil tahun 2019–2021 sebagai tahun penelitiannya. Hal ini dikarenakan pada tahun 2019 telah terjadi pandemi Covid-19 dan telah tersebar dibeberapa negara. Pada tahun 2021 indonesia masih terjadi pandemi dan sudah memasuki era *New Normal* dimana penduduk indonesia sudah bisa beraktivitas seperti biasanya tapi harus tetap mematuhi protokol kesehatan. Maka dari itu peneliti mengambil tahun 2019-2021 sebagai tahun penelitiannya.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti mengambil penelitian yang berjudul **“ANALISIS *CURRENT RATIO, DEBT TO EQUITY RATIO, RETURN ON ASSET, DAN VOLUME PERDAGANGAN SAHAM TERHADAP RETURN SAHAM SEBELUM DAN SESUDAH***

PANDEMI COVID-19 (Studi Kasus Pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) Tahun 2019-2021)”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka peneliti merumuskan 4 (empat) masalah, yaitu :

1. Apakah *Current Ratio* berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) pada tahun 2019-2021?
2. Apakah *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) pada tahun 2019-2021?
3. Apakah *Return On Asset* berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) pada tahun 2019-2021?
4. Apakah volume perdagangan saham berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) pada tahun 2019-2021?

1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio* terhadap *return* saham pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) pada tahun 2019-2021.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *return* saham pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) pada tahun 2019-2021.
3. Untuk mengetahui pengaruh *Return On Asset* terhadap *return* saham pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) pada tahun 2019-2021.

4. Untuk mengetahui pengaruh volume perdagangan saham terhadap *return* saham pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) pada tahun 2019-2021.

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk memahami pengaruh *Current Ratio* (CR), *debt to equity* (DER), *Return On Asset* (ROA), dan volume perdagangan saham terhadap *return* saham pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) pada tahun 2019-2021.
2. Penulis mengharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai media informasi dan referensi untuk penelitian selanjutnya dalam mengembangkan dan mendalami kembali masalah ini atau masalah yang serupa.
3. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan pemikiran bagi para pihak-pihak yang berkepentingan.
4. Untuk menambah wawasan tentang pengaruh *Current Ratio* (CR), *debt to equity* (DER), *Return On Asset* (ROA), dan volume perdagangan saham terhadap *return* saham pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) pada tahun 2019-2021 bagi pembaca.

1.4. Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN. Dalam bab ini berisi mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : KAJIAN TEORI. Dalam bab ini penulis akan menjelaskan deskripsi teori meliputi pengertian teori sinyal, *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return On Asset* (ROA), volume perdagangan saham, *return* saham, kerangka pemikiran, hipotesis penelitian dan penelitian terdahulu.

BAB III : METODE PENELITIAN. Dalam bab ini berisi mengenai jenis penelitian, populasi dan sampel penelitian, teknik pengambilan sampel, data dan

sumber data, teknik pengumpulan data, variabel penelitian, serta metode analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN. Dalam bab ini penulis akan menjelaskan mengenai gambaran umum penelitian dan deskripsi objek, analisis data dan hasil pengujian, serta pembahasan hasil dari analisis yang diuji.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN. Dalam bab ini penulis akan merangkum pembahasan pada bab-bab sebelumnya dalam suatu kesimpulan dan mencoba memberikan saran yang bermanfaat.

BAB II

KAJIAN TEORI

2.1. Teori Sinyal (Signalling Theory)

Brigham dan Houston berpendapat bahwa teori sinyal adalah suatu tindakan yang dilakukan oleh manajemen perusahaan untuk memberi petunjuk kepada investor tentang bagaimana perusahaan memandang prospek perusahaan. Informasi ini bisa berupa laporan keuangan perusahaan. Teori ini menjelaskan bahwa laporan keuangan dapat memberikan petunjuk kepada investor terkait kondisi keuangan perusahaan, Sehingga hal ini dapat mengurangi ketidakpastian terkait prospek perusahaan yang akan datang.¹⁵ Dalam laporan keuangan terdapat rasio keuangan dalam menganalisis laporan keuangan, yaitu rasio likuiditas (*Current Ratio*), rasio ekuitas (*Debt to Equity Ratio*), rasio profitabilitas (*Return On Assets*). Calon investor maupun investor dapat menggunakan rasio tersebut sebagai sinyal dalam memutuskan untuk membeli saham perusahaan atau tidak..

Rifa'i menyatakan bahwa teori sinyal merupakan teori yang membahas fluktuasi harga pasar dan memberikan informasi kepada para pemegang saham dengan manajer perusahaan mengenai prospek perusahaan. Teori sinyal ini melibatkan 2 pihak antara manajemen sebagai pemberi sinyal dan pemegang saham sebagai penerima sinyal. Pemberian sinyal ini berasal dari manajemen perusahaan kepada pemegang saham akan membantu para pemegang saham dalam mengambil keputusan. Dalam penelitian ini terdapat informasi atau berita terkait kasus pertama Covid-19 dan kebijakan *new normal* (Juni 2020). Dari kedua berita tersebut terdapat informasi yang bersifat *bad news* dan *good news*. Hal tersebut memberikan sinyal kepada pemegang saham tentang prospek suatu perusahaan yang

¹⁵ Nur Aini et al., "Pengaruh Return on Asset, Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Dan Pertumbuhan Aset Terhadap Return Saham," *Pengaruh Return on Asset, Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Dan Pertumbuhan Aset Terhadap Return Saham*, no. 1997 (2020): 978–979.

kemudian digunakan sebagai pengambilan keputusan.¹⁶ Pengambilan keputusan untuk membeli atau menjual saham akan mempengaruhi volume perdagangan saham perusahaan.

2.2. *Current Ratio (CR)*

Current Ratio ini adalah rasio yang paling sering dipakai dalam penelitian. Munawir mengatakan bahwa CR dapat digunakan untuk mengukur *margin on safety* (tingkat keamanan) kreditor jangka pendek, atau kompetensi perusahaan dalam membayar hutang-hutangnya. Rasio ini merupakan perbandingan antara jumlah aset lancar dengan hutang lancar.¹⁷ Untuk mengetahui likuiditas perusahaan, seringkali para manajer menggunakan *Current Ratio* karena mampu menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mendanai biaya operasional dan melunasi hutang jangka pendeknya.¹⁸ Dari penelitian-penelitian terdahulu *Current Ratio* ini digunakan untuk mewakili rasio likuiditas. *Current Ratio* yang tinggi berarti perusahaan dapat memenuhi hutang jangka pendeknya dengan aset lancar, sehingga investor dapat tertarik untuk menanamkan modalnya. Tingginya permintaan saham akan mempengaruhi kenaikan harga saham yang diikuti dengan kenaikan *return* saham.¹⁹

Dalam sudut pandang pemberi pinjaman menganggap bahwa semakin tinggi *Current Ratio* juga memberikan dampak yang positif terhadap pemberi pinjaman. Hal ini dikarenakan pembayaran hutang dapat tepat waktu karena memiliki aset lancar yang lebih.²⁰ Pemenuhan membayar hutang sejalan dengan syariat Islam yang mengajarkan bahwa semua hutang harus

¹⁶ Selfiah Kusumawati and Wahidahwati, “Dampak Diumumkannya Kasus Covid-19 Serta Kebijakan New Normal Terhadap Perubahan Harga Dan Volume Perdagangan Saham,” *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* 10, no. 2 (2021): 1–19.

¹⁷ Ummu Putriana Hanie, “Pengaruh Rasio Likuiditas Dan Rasio Leverage Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Indeks LQ45 Periode 2014-2016)” (2018).

¹⁸ Eling Monika Sari, “Analisis Pengaruh *Current Ratio*, *Return On Assets*, *Debt to Equity Ratio*, Dan *Size* Terhadap *Return Saham* Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2011.” (Universitas Negeri Yogyakarta, 2013).

¹⁹ Aini et al., “Pengaruh *Return Asset*, *Curr. Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, Dan *Pertumbuhan Aset* Terhadap *Return Saham*.”

²⁰ Sari, “Analisis Pengaruh *Current Ratio*, *Return On Assets*, *Debt to Equity Ratio*, Dan *Size* Terhadap *Return Saham* Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2011.”

dibayarkan, dan apabila mengabaikannya dianggap sebagai perbuatan yang aniaya. Rasulullah SAW bersabda :

مَطْلُ الْعِنِيِّ ظُلْمٌ ، فَإِذَا أَتَبَعَ أَحَدُكُمْ عَلَى مَلِيٍّ فَلْيَتَّبِعْ

Artinya : “Penundaan pelunasan hutang oleh orang yang mampu adalah sebuah kezaliman, maka jika hutang kalian ditanggung oleh orang lain yang mampu maka setujuilah” (HR. Bukhari no.2287).²¹

Islam juga mengajarkan bahwa salah satu orang yang terbaik adalah orang yang membayar hutang-hutangnya, Rasulullah SAW bersabda:

إِنَّ خَيْرَكُمْ أَحْسَنُكُمْ قَضَاءً

Artinya : “Sesungguhnya yang paling di antara kalian adalah yang paling baik dalam membayar hutang” (HR. Bukhari no. 2393).²²

Maksud dari Hadits diatas adalah anjuran untuk selalu membayar hutangnya. Dalam hal ini perusahaan mengutamakan untuk membayar hutangnya (hutang jangka pendek) dalam waktu kurang dari satu tahun sesuai kesepakatan. Hutang ini mencerminkan rasio likuiditas (*Current Rasio*) yaitu membandingkan jumlah utang lancar dengan aset lancar sebuah perusahaan.

Sawir menyatakan bahwa CR yang rendah biasanya dianggap mengindikasikan adanya masalah pada likuidasi, Namun jika CR terlalu tinggi akan kurang baik, karena hal itu akan menambah jumlah dana yang tidak terpakai dan dapat menurunkan profitabilitas perusahaan.²³ Berikut adalah rumus untuk menghitung *Current Ratio* :

$$\text{Current ratio} = \frac{\text{Aktiva lancar}}{\text{Hutang lancar}}$$

²¹ Yulian Purnama, “Hadits-Hadits Tentang Bahaya Hutang,” *Muslim.or.Id*, <https://muslim.or.id/68043-hadits-hadits-tentang-bahaya-hutang.html>.

²² Muhammad Abduh Tuasikal, “Bahaya Orang Yang Enggan Melunasi Hutangnya,” *Gakopsyah.Com*, <https://gakopsyah.com/berita/detail/42/bahaya-orang-yang-enggan-melunasi-hutangnya.html>.

²³ Mutiara Tumonggor, Sri Murni, and Paulina Van Rate, “Analisis Pengaruh Current Ratio, Return On Equity, Debt To Equity Ratio Dan Growth Terhadap Return Saham Pada Cosmetics And Household Industry Yang Terdaftar Di Bei Periode 2010-2016,” *Jurnal EMBA* 5, no. 2 (2017): 2203–2210.

2.3. Debt to Equity Ratio (DER)

Kasmir mengungkapkan bahwa *Debt Equity Ratio* adalah rasio yang dipakai untuk mengevaluasi hutang terhadap ekuitas.²⁴ Rasio ini merepresentasikan kemampuan perusahaan dalam memenuhi semua hutang di Perusahaan. Hal tersebut ditunjukkan oleh seberapa besar modal pribadi yang dipakai untuk membayar kewajibannya. Dengan kata lain *Debt to Equity Ratio* menjamin hutang yang dimiliki perusahaan dengan modal sendiri sebagai jaminan.²⁵ Rasio ini sering digunakan sebagai perwakilan dari rasio solvabilitas.

Jaminan menurut Usman memiliki beberapa manfaat seperti berikut:

1. Menjamin agar peminjam ikut berperan serta dalam transaksi untuk membiayai usahanya sehingga kemungkinan untuk meninggalkan usahanya dengan merugikan perusahaannya dapat dicegah atau kemungkinan untuk berbuat demikian dapat diperkecil.
2. Memberikan dorongan kepada peminjam untuk memenuhi janjinya, khususnya mengenai pembayaran kembali sesuai dengan ketentuan yang telah disetujui agar peminjam dan pihak ketiga yang ikut menjamin tidak kehilangan harta yang telah dijaminkan kepada bank.
3. Memberikan jaminan kepastian hukum kepada pihak lembaga keuangan atau bank bahwa kreditnya akan tetap kembali dengan cara mengeksekusi jaminan kredit yang diberikan.
4. Memberikan hak dan kekuasaan kepada lembaga keuangan atau bank untuk mendapatkan pelunasan dari agunan apabila peminjam melanggar janji, yaitu untuk mengembalikan dana yang telah diterima oleh peminjam pada waktu yang telah ditentukan.²⁶

²⁴ Hasanudin, Dipa T. Awaloedin, and Fera Yulianti, "Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio Dan Net Profit Margin Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bei Periode 2012-2018," *Jurnal Rekayasa Informasi* 9, no. 1 (2020): 6–19.

²⁵ Erdianza Septian Effendi and Suwardi Bambang Hermanto, "Pengaruh Rasio Keuangan Dan Volume Perdagangan Terhadap Return Saham," *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)* 6, no. 11 (2017): 1–23, <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/1878>.

²⁶ Kartika Dyah Angraeni and Krisnadi Nasution, "Kekuatan Hukum LoU Sebagai Jaminan Dalam Kredit Sindikasi Bank," *Jurnal Hukum Bisnis Bonum Commune* 2, no. 2 (2019): 185.

Fungsi jaminan selain untuk pembayaran hutang seandainya telah terjadi wanprestasi juga sebagai indikator penentu jumlah pembiayaan yang akan diberikan kepada pihak ketiga, maka pemberian jumlah pembiayaan tidak boleh melebihi nilai dari harta yang dijaminan.²⁷ Dalam hutang piutang apabila orang yang berhutang tidak dapat membayar hutangnya pada saat jatuh tempo, maka orang yang berpiutang mempunyai 2 pilihan, yaitu membebaskan hutangnya atau memberikan tambahan masa tenggang waktu. Allah SWT berfirman:

وَإِنْ كَانَ ذُو عُسْرَةٍ فَنَظِرَةٌ إِلَىٰ مَيْسَرَةٍ ۗ وَأَنْ تَصَدَّقُوا خَيْرٌ لَّكُمْ إِن كُنْتُمْ تَعْلَمُونَ

Artinya : “Dan jika (orang yang berutang itu) dalam kesulitan, maka berilah penangguhan waktu sampai ia mempunyai kelapangan dan menyedekahkan (sebagian atau semua utang) itu lebih baik bagimu jika kamu mengetahui”. (QS. Al-Baqarah:280).²⁸

Maksud dari ayat tersebut adalah anjuran untuk memberikan waktu (tenggang waktu) tambahan kepada orang yang berhutang sampai kondisi keuangannya membaik. Dalam hal ini perusahaan diberikan waktu yang lebih panjang (hutang jangka panjang) dalam membayar hutangnya yaitu sekitar 5-20 tahun sesuai kesepakatan. Hutang ini mencerminkan rasio ekuitas (*Debt to Equity Ratio*) yaitu membandingkan jumlah utang dengan modal sebuah perusahaan.

Semakin meningkat rasio DER, semakin rendah modal pribadi daripada kewajibannya. Bagi pelaku usaha, alangkah baiknya jika tingkat kewajiban tidak melebihi modal pribadi supaya bebannya tidak menjadi terlalu tinggi. Beban yang tinggi akan membuat khawatir para investor karena perusahaan akan berupaya membayar hutangnya terlebih dahulu daripada memberikan *return* kepada para investor. Dalam pembahasan DER, tidak ada batasan jumlah DER yang aman untuk bisnis, namun bagi kaum konservatif, DER di atas enam puluh enam persen (66%) atau dua per

²⁷ Djamil Faturrahman, *Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah Di Bank Syariah* (Jakarta: Sinar Grafika, 2010).

²⁸ Tafsir Web, “Surat Al-Baqarah Ayat 280,” <https://tafsirweb.com/1046-surat-al-baqarah-ayat-280.html>.

tiga (2/3) biasanya dianggap berisiko (Fahmi, 1014).²⁹ Rumus *Debt to Equity Ratio* dinyatakan sebagai berikut :

$$\text{Debt to Equity ratio} = \frac{\text{Total hutang}}{\text{Total ekuitas}}$$

2.4. Return On Asset (ROA)

ROA adalah salah satu dari rasio profitabilitas. ROA digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba yang didapat dengan cara memanfaatkan total aktiva atau asset yang dimiliki oleh perusahaan. Dendawijaya berpendapat bahwa semakin tinggi *Return On Asset* suatu perusahaan, maka semakin bagus juga perusahaan dalam hal pemanfaatan aset. *Return On Asset* yang besar dapat mempengaruhi *return* saham dan kenaikan harga saham.³⁰

ROA merupakan salah satu ukuran yang digunakan dalam menilai performa suatu perusahaan untuk mendapatkan laba dengan cara memanfaatkan seluruh aset yang dimilikinya.³¹ Manajemen perusahaan dan investor dapat menggunakan ROA untuk menentukan seberapa efisien perusahaan menggunakan asetnya untuk menghasilkan laba. ROA memberikan investor gambaran tentang seberapa efektif perusahaan dalam mengubah uang yang diinvestasikan menjadi laba bersih. ROA yang lebih tinggi berarti perusahaan lebih efisien dan produktif dalam mengelola neraca untuk menghasilkan laba, sedangkan ROA yang lebih rendah menunjukkan ada ruang untuk perbaikan. ROA digunakan dengan cara membandingkan angka ROA dengan tahun sebelumnya atau membandingkan ROA dengan dengan perusahaan yang serupa.

Baik maupun buruknya manajemen pada perusahaan akan tercermin dari tinggi maupun rendahnya persentase yang didapat dengan menggunakan

²⁹ Hanie, "Pengaruh Rasio Likuiditas Dan Rasio Leverage Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Indeks LQ45 Periode 2014-2016)."

³⁰ Aini et al., "Pengaruh Return Asset, Curr. Ratio, Debt To Equity Ratio, Dan Pertumbuhan Aset Terhadap Return Saham."

³¹ M.Fikri Arif Setya Pambudi, "Pengaruh Return on Asset, Return on Equity, Net Profit Margin, Dan Quick Ratio Terhadap Return Saham Perusahaan Sektor Energi Pada Masa Pandemi COVID-19 (Pada Sektor Energi Yang Tercatat Di BEI Tahun 2019-2020)" (UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA, 2021).

rumus ROA. Maka dari itu, banyak perusahaan yang berlomba-lomba untuk mendapatkan nilai ROA yang tinggi. Perusahaan dikatakan bagus apabila memiliki nilai ROA yang tinggi dan memperlihatkan tingkat pertumbuhan ROA secara bertahap. Dan hasil dari itu akan menaikkan harga saham dan *return* saham pun akan meningkat lebih tinggi. Karena tingkat *return* saham yang tinggi investor akan tertarik dalam menanamkan modalnya.³² Berikut ini adalah rumus untuk menghitung *Return On Asset* :

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

2.5. Volume Pedagangan saham

Volume perdagangan saham menurut Irma adalah jumlah lembar saham yang diperjualbelikan secara harian dengan harga yang telah disepakati oleh penjual dan pembeli. Volume perdagangan saham merupakan gambaran kondisi saham yang diperjualbelikan di pasar modal yang memiliki dampak pada harga saham. Perdagangan saham diukur menggunakan indikator *Trading Volume Activity* (aktivitas volume perdagangan).³³ Volume perdagangan saham yang tinggi pasti dimiliki oleh saham perusahaan yang perdagangannya aktif. Volume perdagangan yang tinggi berarti menggambarkan bahwa saham perusahaan tersebut diminati oleh investor.³⁴ Setiap transaksi yang terjadi antara membeli dan menjual saham akan berkontribusi pada jumlah total volume perdagangan tersebut. Transaksi dianggap terjadi apabila pembeli setuju untuk membeli saham yang ditawarkan oleh penjual pada harga tertentu. Apabila ada enam transaksi yang telah terjadi dalam sehari, maka volume perdagangan pada hari itu juga ditetapkan menjadi enam.

³² Ni Putu Alma Kalya Almira and Ni Luh Putu Wiagustini, "Return on Asset, Return on Equity, Dan Earning Per Share Berpengaruh Terhadap Return Saham," *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana* 9, no. 3 (2020): 1069–1088.

³³ Fadhlun Nur Aulia Samalam, Marjam Mangantar, and Ivonne S Saerang, "Pengaruh Return on Asset, Return on Equity Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Asuransi Di Bei Periode 2012-2016," *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi* 6, no. 4 (2018): 3863–3872.

³⁴ Indah Amalia Putri and Ari Aristin Prasetyoningrum, "Analisis Pengaruh Semangat Kerja , Promosi Jabatan Dan Kompetensi Terhadap Kinerja ASN Di Sekretariat Daerah Kabupaten Simeulue," *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis dan Akuntansi* 3, no. 6 (2021): 1247–1260.

Terdapat beberapa prinsip dalam penafsiran volume perdagangan, yaitu sebagai berikut:

1. Volume perdagangan sejalan dengan trend. Aktivitas perdagangan akan meningkat pada saat pasar sedang uptrend. Sebaliknya aktivitas perdagangan akan menurun pada saat pasar sedang downtrend. Hal ini berarti bahwa volume perdagangan dapat digunakan untuk memprediksi trend pasar saat ini.
2. Aktivitas pembeli dan penjual di pasar modal sangat mempengaruhi harga saham. Misalnya, jika seorang penjual bereaksi terhadap suatu berita buruk kemudian menjual sahamnya, hal ini akan menyebabkan harga saham turun.
3. Harga yang meningkat dan volume perdagangan yang menurun adalah kondisi tidak normal dan mengindikasikan bahwa trend yang terjadi tidak kuat dan akan mengalami perubahan. Aktivitas seperti ini merupakan trend menurun (bearish) dan salah satu hal yang harus diperhitungkan. Pasar yang sedang uptrend dengan volume perdagangan yang rendah dapat disebabkan kurangnya para penjual dibandingkan dengan antusiasme pembeli. Cepat atau lambat hal ini akan mendorong pasar mencapai harga yang membuat penjual bersedia menjual saham.³⁵

Volume perdagangan saham dapat mempengaruhi naik turunnya pergerakan saham (tren saham). Indikator ini juga dapat menggambarkan kondisi suatu saham yang diperdagangkan di pasar modal.³⁶ Peningkatan volume perdagangan akan mencerminkan peningkatan jumlah permintaan dan penawaran saham. Mengamati data volume perdagangan sangat berguna karena jika dibandingkan total lembar saham yang beredar maka akan menunjukkan likuid atau tidak saham-saham yang diperdagangkan di bursa efek. Adapun rumus untuk menghitung volume perdagangan saham yaitu:

$$TVA = \frac{\sum \text{saham diperdagangkan}}{\sum \text{saham yang beredar}}$$

³⁵ Khaerul Umam and Herry Sutanto, *Manajemen Investasi* (Bandung: Pustaka Setia, 2017).

³⁶ Putri and Mesrawati, "Pengaruh Analisis Teknikal Terhadap Trend Pergerakan Harga Saham Perusahaan Subsektor Hotel Dan Restoran."

2.6. Return Saham

2.6.1. Pengertian Return Saham

Return merupakan keuntungan yang dapat dinikmati oleh investor dalam berinvestasi. Pemodal tidak akan berminat untuk berinvestasi apabila tidak ada keuntungan bisa dinikmati dalam berinvestasi. Ketika berinvestasi baik jangka pendek ataupun jangka panjang ada tujuan pokok yang dicari yaitu keuntungan baik secara langsung maupun tidak langsung. Saham adalah surat berharga atas tanda kepemilikan suatu perusahaan dan merupakan produk yang diperjual belikan di Bursa efek, Sedangkan *return* saham adalah tingkat keuntungan yang diperoleh dari berinvestasi suatu saham dengan dana yang telah diinvestasikan dan bisa dinikmati investor. Keuntungan maupun kerugian yang dialami seorang investor akan dipengaruhi oleh kemampuan investor dalam menganalisa pergerakan harga saham. *Return* saham merupakan imbalan keberanian yang didapat investor karena menanggung resiko atas investasi yang dilakukannya.³⁷

Komponen utama *return* saham ada dua, yaitu dividen dan capital gain, Sedangkan *return* sendiri pada dasarnya terbagi menjadi 2, yaitu *return* realisasi dan *return* ekspektasi. *Return* realisasi menurut Wijesundera merupakan bentuk keuntungan yang telah terjadi sebelumnya, dihitung berdasarkan pada data historis yang dipakai dalam mengukur kemampuan perusahaan. *Return* ini bermanfaat untuk dijadikan sebagai dasar penentuan *return* ekspektasi. *Return* ekspektasi adalah keuntungan yang belum terjadi untuk diharapkan terjadi dimasa yang akan datang (bersifat tidak pasti).³⁸ Return saham terbagi menjadi 2, yaitu laba perusahaan yang dibagikan kepada investor baik berupa saham, uang tunai, ataupun properti (dividen) dan keuntungan dari selisih antara harga beli dan harga jual saham (*capital gain*).³⁹

³⁷ ellen Rusliati And Esti Nur Farida, "Pemecahan Saham Terhadap Likuiditas Dan Return Saham" 12, no. 3 (2010): 161–174.

³⁸ Almira and Wiagustini, "Return on Asset, Return on Equity, Dan Earning Per Share Berpengaruh Terhadap Return Saham."

³⁹ Nico Alexander and Nicken Destriana, "Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham," *Jurnal Bisnis dan Akuntansi* 15, no. 2 (2013): 123–132.

2.6.2. Dividen

Dividen adalah keuntungan bersih perusahaan yang dibagikan sebagian kepada investor berdasarkan proporsi kepemilikan saham yang dimilikinya. Tinggi rendahnya dividen dan waktu pembayarannya berdasarkan pada RUPS (Rapat Umum Pemegang Saham). Secara umum dividen dibagikan sekali pertahun. Tetapi pada kenyataannya terdapat resiko bahwa dividen tidak dibagikan dalam jangka waktu 1 tahun. Kondisi keuangan yang kurang baik atau kerugian merupakan salah satu faktor yang melandasi tidak adanya pembagian dividen tersebut. Dan laba bersih perusahaan yang didapatkan pada tahun tersebut otomatis menjadi laba ditahan sampai kondisi keuangan membaik. Terdapat lima jenis dividen, yaitu⁴⁰ :

1. *Cash Dividend*

Dividen yang pembayarannya dibagikan dalam bentuk uang tunai. Dividen jenis ini merupakan dividen yang paling sering digunakan oleh perusahaan. Hal yang mendasari ini karena investor dapat merasakan dan menggunakannya secara langsung.

2. *Stock Dividend*

Dividen yang pembayarannya dibagikan dalam bentuk saham. Jadi pemegang saham tidak mendapatkan uang tunai melainkan akan mendapatkan beberapa lembar saham.

3. *Property Dividend*

Dividen yang pembayarannya dibagikan dalam bentuk barang. Biasanya hal ini dilakukan pada saat perusahaan membeli dan menginvestasikan dananya ke barang (benda fisik). Oleh sebab itu pembayaran dividennya dalam bentuk dividen barang atau bisa disebut dividen properti.

4. *Scrip Dividend*

Dividen yang pembayarannya dibagikan dalam bentuk surat hutang. Ketika perusahaan membagikan dividen hutang ini, maka perusahaan akan memiliki hutang kepada pemegang saham. Dividen ini adalah dividen yang paling menguntungkan bagi investor karena biasanya surat

⁴⁰ Yuli Chomsatu Samrotun, "Kebijakan Dividen Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya," *Jurnal Paradigma* (2015): 92–103.

hutang ini memiliki bunga yang terus berjalan hingga hutang dibayar oleh perusahaan.

5. Dividen Likuidasi

Dividen yang pembayarannya dibagikan perusahaan ketika mengalami masa sulit. Dividen ini tidak berasal dari keuntungan perusahaan tetapi dari mengurangi modal dari perusahaan. Dividen ini pada umumnya dibagikan oleh perusahaan yang mengalami pailit atau akan menutup perusahaannya.

2.6.3. *Capital Gain*

Capital gain atau bisa disebut keuntungan modal adalah sejumlah keuntungan yang dimiliki penanam modal saat menjual ulang aset investasinya. *Capital gain* didapatkan ketika harga saham yang dibeli (diinvestasikan) telah mengalami kenaikan yang lebih tinggi dari pada harga saat kita beli dan kemudian investor memutuskan untuk menjual saham tersebut. Dengan itu, investor akan memperoleh nilai positif dari selisih harga jual terhadap harga beli. Dan kebalikannya apabila investor menjual saham di harga yang lebih rendah dari pada harga beli saham maka itu disebut *capital loss*. Arifin berpendapat harga saham yang berfluktuatif akan meningkatkan potensi *capital gain* dan *capital loss*.⁴¹

2.7. Penelitian Terdahulu

Penelitian ini dibuat berdasarkan beberapa penelitian terdahulu, berikut penelitian-penelitian sebelumnya mengenai return saham dengan perbedaan variabel yang dirangkum oleh penulis pada tabel berikut:

⁴¹ Santy Mayda Batubara and Dedi Hariyanto, "Analisis Kemampuan Laba Dan Capital Gain Saham Berdasarkan Value Added Intellectual Capital (VAICTM) Pada Perusahaan Perbankan Di Indonesia," *Sains Manajemen Dan Bisnis Indonesia* 7, no. 1 (2017): 10–26, <http://jurnal.unmuhjember.ac.id/index.php/SMBI/article/view/1008/821>.

Tabel 2. 1
Perbandingan dengan penelitian terdahulu

No	Peneliti	Judul penelitian	Variabel penelitian	Hasil penelitian	Perbedaan
1.	Widyasari (2019)	Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Dan Return On Asset Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017	CR, DER, dan ROA	CR berpengaruh positif signifikan terhadap return saham pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI. DER berpengaruh negatif signifikan terhadap return saham pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI. ROA berpengaruh positif signifikan terhadap return saham pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI.	Penambahan variabel volume perdagangan saham. Objek penelitian penulis adalah perusahaan di indeks JII sedangkan penelitian terdahulu adalah perusahaan pertambangan di BEI.
2.	Sinaga dkk (2020)	<i>Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Return On Equity, Dividend Payout Ratio Dan Size</i>	CR, DER, ROE, <i>Dividend Payout Ratio</i> dan <i>Size</i>	CR berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham	Penambahan variabel volume perdagangan saham, variabel CR

No	Peneliti	Judul penelitian	Variabel penelitian	Hasil penelitian	Perbedaan
		Terhadap <i>Return Saham Perusahaan Trade, Service & Investment</i> Indonesia		pada perusahaan <i>trade, service & investment</i> yang terdaftar di BEI. DER tidak berpengaruh terhadap return saham pada perusahaan <i>trade, service & investment</i> yang terdaftar di BEI.	dan variabel ROA. Objek penelitian penulis adalah perusahaan di indeks JII sedangkan penelitian terdahulu adalah perusahaan asuransi di BEI.
3.	Kampongsinadkk (2020)	Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Dan Return On Equity Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di BEI (Periode 2015-2019)	CR, DER, dan ROE	CR tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham pada perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI. DER tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham pada perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI.	Penambahan variabel volume perdagangan saham dan variabel ROA. Objek penelitian penulis adalah perusahaan di indeks JII sedangkan penelitian terdahulu adalah Perusahaan Farmasi di BEI.

No	Peneliti	Judul penelitian	Variabel penelitian	Hasil penelitian	Perbedaan
4.	Tumonggor dkk (2017)	Analisis Pengaruh Current Ratio, Return On Equity, Debt To Equity Ratio Dan Growth Terhadap Return Saham Pada Cosmetics And Household Industry Yang Terdaftar Di BEI Periode 2010-2016	CR, ROE, DER, dan pertumbuhan	CR tidak berpengaruh secara signifikan terhadap return saham pada perusahaan Cosmetics And Household Industry yang terdaftar di BEI. DER tidak berpengaruh secara signifikan terhadap return saham pada perusahaan Cosmetics And Household Industry yang terdaftar di BEI.	Penambahan variabel volume perdagangan saham dan variabel ROA. Objek penelitian penulis adalah perusahaan di indeks JII sedangkan penelitian terdahulu adalah perusahaan kosmetik dan rumah tangga di BEI.
5.	Hasanudin dkk (2020)	Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio Dan Net Profit Margin Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Telekomunikasi Yang Terdaftar Di BEI Periode 2012-2018	CR, DER dan NPM	CR tidak berpengaruh secara signifikan terhadap return saham perusahaan jasa sub sektor telekomunikasi yang terdaftar di BEI. DER berpengaruh negatif dan signifikan	Penambahan variabel volume perdagangan saham dan variabel ROA. Objek penelitian penulis adalah perusahaan di indeks JII sedangkan penelitian terdahulu adalah perusahaan jasa sub sektor

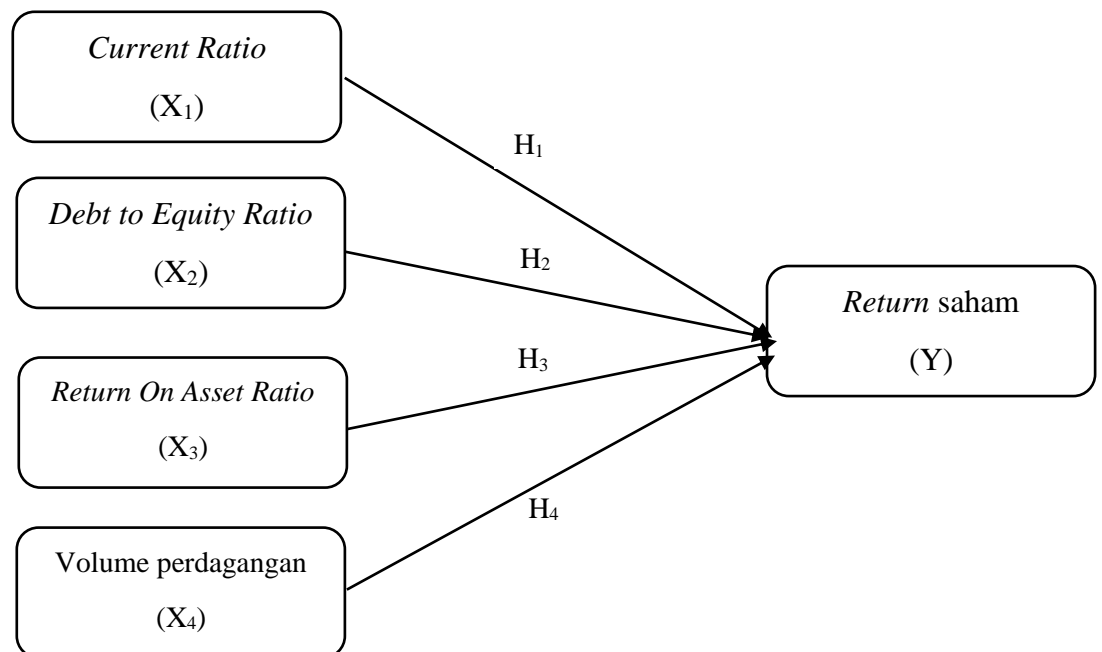
No	Peneliti	Judul penelitian	Variabel penelitian	Hasil penelitian	Perbedaan
				terhadap return saham perusahaan jasa sub sektor telekomunikasi yang terdaftar di BEI.	telekomunikasi di BEI.
6.	Nurmasari (2017)	Analisis Current Ratio, Return On Equity, Debt To Equity Ratio Dan Pertumbuhan Pendapatan Berpengaruh Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Pertambangan Di Bursa Efek Indonesia 2010-2014	CR, ROE, DER dan pertumbuhan pendapatan	CR tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI. DER tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI.	Penambahan variabel volume perdagangan saham dan variabel ROA. Objek penelitian penulis adalah perusahaan di indeks JII sedangkan penelitian terdahulu adalah perusahaan pertambangan di BEI.
7.	Basalama dkk (2017)	Pengaruh Current Ratio, DER Dan ROA Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Automotif Dan Komponen Periode 2013-2015	CR, DER dan ROA	CR tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham pada perusahaan automotif dan komponen yang terdaftar di BEI. DER berpengaruh	Penambahan variabel volume perdagangan saham. Objek penelitian penulis adalah perusahaan di indeks JII sedangkan penelitian terdahulu

No	Peneliti	Judul penelitian	Variabel penelitian	Hasil penelitian	Perbedaan
				positif terhadap return saham pada perusahaan automotif dan komponen yang terdaftar di BEI. ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham pada perusahaan automotif dan komponen yang terdaftar di BEI.	adalah perusahaan automotif dan komponen di BEI.
8.	Kadarini (2020)	Analisis Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Quick Asset To Inventory Ratio, Dan Return On Asset Terhadap Return Saham (Studi Pada Perusahaan Makanan, Minuman Dan Obat-Obatan Di Bursa Efek Indonesia)	CR, DER, Quick Ratio, dan ROA	CR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap return saham pada perusahaan konsumen yang terdaftar di BEI. DER tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham pada perusahaan konsumen yang terdaftar di BEI. ROA tidak berpengaruh signifikan	Penambahan variabel volume perdagangan saham. Objek penelitian penulis adalah perusahaan di indeks JII sedangkan penelitian terdahulu adalah Perusahaan Konsumer di BEI.

No	Peneliti	Judul penelitian	Variabel penelitian	Hasil penelitian	Perbedaan
				terhadap return saham pada perusahaan konsumen yang terdaftar di BEI.	
9.	Effendi dan Hermanto (2017)	Pengaruh Rasio Keuangan Dan Volume Perdagangan Terhadap Return Saham	NPM, DER, CR, <i>Dividend Payout Ratio</i> , <i>Total Asset Turn Over</i> , dan Volume Perdagangan	DER tidak berpengaruh terhadap return saham pada perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di BEI. CR tidak berpengaruh terhadap return saham pada perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di BEI. Volume perdagangan saham berpengaruh dan signifikan terhadap return saham pada perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di BEI.	Penambahan variabel ROA. Objek penelitian penulis adalah perusahaan di indeks JII sedangkan penelitian terdahulu adalah Perusahaan properti dan real estate di BEI.

No	Peneliti	Judul penelitian	Variabel penelitian	Hasil penelitian	Perbedaan
10.	Malbani dan Ngumar (2019)	Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, Volume Perdagangan Dan Earning Per Share Terhadap Return Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Properti Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)	CR, DER, dan volume perdagangan saham, dan EPS	DER tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham pada perusahaan properti yang terdaftar di BEI. CR tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham pada perusahaan properti yang terdaftar di BEI. Volume perdagangan saham tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham pada perusahaan properti yang terdaftar di BEI.	Penambahan variabel ROA. Objek penelitian penulis adalah perusahaan di indeks JII sedangkan penelitian terdahulu adalah Perusahaan Properti di BEI.

2.8. Kerangka Pemikiran



Gambar 2. 1 Model penelitian

Keterangan :

—————> : Pengaruh Parsial (masing-masing)

2.9. Hipotesis

Current Ratio (CR) perusahaan dapat menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dan juga dapat menunjukkan tingkat kemampuan perusahaan dalam membagikan dividen kepada pemegang saham. *Current Ratio* yang rendah akan berpengaruh terhadap turunnya harga saham perusahaan dan akan menimbulkan *return* saham turun. Penelitian yang dilakukan oleh Widyasari pada tahun 2019 menyatakan bahwa CR berpengaruh positif terhadap *return* saham. Penelitian Sinaga dkk tahun 2020 juga menghasilkan CR berpengaruh positif terhadap *return* saham. Hal ini berarti semakin tinggi *Current Ratio* maka semakin tinggi pula *return* saham yang didapatkan. Pernyataan ini didukung

oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Dewi & Sudiarta (2019) bahwa CR memiliki hubungan yang positif terhadap *return* saham. Berdasarkan temuan-temuan tersebut maka hipotesis yang akan diuji adalah:

$H_1 = \text{Current Ratio}$ berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan yang terdaftar di JII.

Debt to Equity Ratio (DER) digunakan untuk membandingkan seluruh hutang perusahaan dengan seluruh ekuitas yang dimiliki perusahaan. DER yang tinggi akan membuat *return* saham merendah. Hal ini dikarenakan perusahaan berusaha membayar hutangnya terlebih dahulu sebelum membagikan *return* kepada para investor. Penelitian yang dilakukan Hasanudin dkk tahun 2020 menghasilkan DER berpengaruh negatif terhadap *return* saham. Penelitian Susanty & Bastian tahun 2018 dan penelitian Widyasari tahun 2019 juga menemukan bahwa DER memiliki pengaruh yang negatif terhadap *return* saham. Hal ini berarti semakin tinggi DER maka semakin rendah *return* saham yang didapatkan. Berdasarkan ini maka hipotesis penelitian ini adalah:

$H_2 = \text{Debt to Equity Ratio}$ berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan yang terdaftar di JII.

Return On Asset (ROA) digunakan untuk membandingkan laba perusahaan dengan total aset yang dimiliki oleh perusahaan. Ketidakstabilan ROA dan perbandingan laba yang lebih kecil daripada total aset menunjukkan bahwa perusahaan masih belum mampu dalam mengelola asetnya secara efisien. Hal ini menggambarkan bahwa ROA yang tinggi akan membuat *return* saham yang tinggi pula. Penelitian Basalama dkk tahun 2017 mengungkapkan bahwa ROA berpengaruh positif terhadap *return* saham. Penelitian Anistia dkk tahun 2016 dan penelitian Widyasari pada tahun 2019 juga mengungkapkan ROA berpengaruh positif terhadap *return*

saham. Berdasarkan temuan-temuan ini maka hipotesis dari penelitian ini adalah:

H_3 = Return On Asset berpengaruh terhadap return saham pada perusahaan yang terdaftar di JII.

Kenaikan volume perdagangan saham disebabkan oleh naiknya aktivitas jual beli saham. Tingginya volume perdagangan saham mengindikasikan bahwa saham perusahaan tersebut banyak diminati oleh para investor. Hal tersebut memberikan jaminan kepada investor untuk mendapatkan tingkat pengembalian (return) yang diharapkan oleh investor. Penelitian Effendi dan Hermanto tahun 2017 menghasilkan volume perdagangan saham berpengaruh positif terhadap return saham. Penelitian menurut Nasir & Mirza tahun 2013 juga menemukan bahwa volume perdagangan saham berpengaruh positif terhadap return saham. Berdasarkan hal ini maka hipotesis yang akan diuji adalah:

H_4 = Volume Perdagangan berpengaruh terhadap return saham pada perusahaan yang terdaftar di JII.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis metode penelitian asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian asosiatif adalah penelitian yang digunakan untuk tujuan mengetahui pengaruh ataupun juga hubungan antara dua variabel atau lebih.⁴² Creswell berpendapat bahwa penelitian kuantitatif adalah jenis metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan untuk mendeskripsikan suatu keadaan secara objektif.⁴³ Penelitian kuantitatif ini mengacu pada perhitungan dan analisis serta hubungan antara variabel X (independen) dengan variabel Y (dependen) bersifat sebab akibat.

3.2. Populasi dan Sampel Penelitian

Margono menyatakan populasi merupakan seluruh data yang digunakan peneliti dalam ruang lingkup dan waktu tertentu. Populasi dengan karakteristik tertentu jumlahnya terbatas dan ada pula yang tak terbatas. penelitian hanya boleh dilakukan pada populasi terbatas.⁴⁴ Berdasarkan hal tersebut maka populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan *go-public* yang terdaftar di Jakarta Islamic Indeks (JII) pada tahun 2019-2021. Perusahaan yang terdaftar dalam JII berjumlah 30 Perusahaan setiap tahunnya.

⁴² Cynthia E Kampongsina, Sri Murni, and Victoria N Untu, "Pengaruh Current Ratio , Debt To Equity Dan Return On Equity Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bei (Periode 2015-2019) The Effect Of Current Ratio , Debt To Equity And Return" 8, no. 4 (2020): 1029–1038.

⁴³ Tri Murni, Ina Suhartina, and Indah Dwi, "Analisis Kuantitatif Ketidaklengkapan Pengisian Resume Medis Berdasarkan Program Quality Assurance (Suatu Studi Di Rumah Sakit Delta Surya Sidoarjo) | Suhartina |," *Jurnal Kesehatan Vokasional*, accessed May 25, 2022, <https://journal.ugm.ac.id/jkesvo/article/view/43948/24657>.

⁴⁴ Tumonggor, Murni, and Rate, "Analisis Pengaruh Current Ratio, Return On Equity, Debt To Equity Ratio Dan Growth Terhadap Return Saham Pada Cosmetics And Household Industry Yang Terdaftar Di Bei Periode 2010-2016."

Tabel 3. 1

Daftar Perusahaan Populasi dan Sampel Penelitian Tahun 2019

No.	Kode	Nama Saham
1	ADRO	Adaro Energy Tbk.
2	AKRA	AKR Corporindo Tbk.
3	ANTM	Aneka Tambang Tbk.
4	ASII	Astra International Tbk.
5	BRPT	Barito Pacific Tbk.
6	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk.
7	BTPS	Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk.
8	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk.
9	CTRA	Ciputra Development Tbk.
10	ERAA	Erajaya Swasembada Tbk.
11	EXCL	XL Axiata Tbk.
12	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
13	INCO	Vale Indonesia Tbk.
14	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.
15	INDY	Indika Energy Tbk.
16	INTP	Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.
17	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk.
18	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk.
19	JSMR	Jasa Marga (Persero) Tbk.
20	KLBF	Kalbe Farma Tbk.
21	LPPF	Matahari Department Store Tbk.
22	PTBA	Bukit Asam Tbk.
23	PTPP	PP (Persero) Tbk.
24	SCMA	Surya Citra Media Tbk.
25	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk.
26	TLKM	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.
27	UNTR	United Tractors Tbk.
28	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.
29	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk.
30	WSBP	Waskita Beton Precast Tbk.

Tabel 3. 2

Daftar Perusahaan Populasi dan Sampel Penelitian Tahun 2020

No.	Kode	Nama Saham
1	ACES	Ace Hardware Indonesia Tbk.
2	ADRO	Adaro Energy Tbk.
3	AKRA	AKR Corporindo Tbk.
4	ANTM	Aneka Tambang Tbk.
5	ASII	Astra International Tbk.
6	BRPT	Barito Pacific Tbk.
7	BTPS	Bank BTPN Syariah Tbk.
8	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk.
9	CTRA	Ciputra Development Tbk.
10	ERAA	Erajaya Swasembada Tbk.
11	EXCL	XL Axiata Tbk.
12	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
13	INCO	Vale Indonesia Tbk.
14	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.
15	INTP	Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.
16	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk.
17	JSMR	Jasa Marga (Persero) Tbk.
18	KLBF	Kalbe Farma Tbk.
19	MDKA	Merdeka Copper Gold Tbk.
20	MNCN	Media Nusantara Citra Tbk.
21	PGAS	Perusahaan Gas Negara Tbk.
22	PTBA	Bukit Asam Tbk.
23	PWON	Pakuwon Jati Tbk.
24	SCMA	Surya Citra Media Tbk.
25	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk.
26	TLKM	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.
27	TPIA	Chandra Asri Petrochemical Tbk.
28	UNTR	United Tractors Tbk.
29	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.
30	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk.

Tabel 3. 3

Daftar Perusahaan Populasi dan Sampel Penelitian Tahun 2021

No.	Kode	Nama Saham
1	ACES	Ace Hardware Indonesia Tbk.
2	ADRO	Adaro Energy Tbk.
3	AKRA	AKR Corporindo Tbk.
4	ANTM	Aneka Tambang (Persero) Tbk
5	BRIS	Bank Brisyariah Tbk
6	BRPT	Barito Pacific Tbk.
7	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk
8	ERAA	Erajaya Swasembada Tbk.
9	EXCL	XL Axiata Tbk.
10	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
11	INCO	Vale Indonesia Tbk
12	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.
13	INKP	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.
14	INTP	Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.
15	JPFA	JAPFA Comfeed Indonesia Tbk
16	KLBF	Kalbe Farma Tbk.
17	MDKA	Merdeka Copper Gold Tbk.
18	MIKA	Mitra Keluarga Karyasehat Tbk.
19	MNCN	Media Nusantara Citra Tbk.
20	PGAS	Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.
21	PTBA	Tambang Batubara Bukit Asam Tbk
22	PTPP	PP (Persero) Tbk.
23	PWON	Pakuwon Jati Tbk.
24	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk.
25	TKIM	Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk.
26	TLKM	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.
27	TPIA	Chandra Asri Petrochemical Tbk
28	UNTR	United Tractors Tbk.
29	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.
30	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk.

Sugiyono menyatakan sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik dari populasi tersebut.⁴⁵ Pemilihan sampel dalam penelitian ini dilakukan berdasarkan metode *purposive sampling*, yaitu pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu. Berikut ini kriterianya :

1. Perusahaan yang telah terdaftar di Jakarta Islamic Indeks tahun 2019, 2020 dan 2021.

⁴⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2013).

2. Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan secara lengkap dari tahun 2019 sampai tahun 2021 sesuai dengan data yang diperlukan dalam penelitian.
3. Perusahaan tidak pernah di *delisting* dari Jakarta Islamic Indeks selama periode penelitian (2019-2021).

Tabel 3. 4
Daftar Sampel Perusahaan

No.	Kode	Nama Saham	K1	K2	K3
1	ADRO	Adaro Energy Tbk.	v	v	v
2	AKRA	AKR Corporindo Tbk.	v	-	v
3	ANTM	Aneka Tambang Tbk.	v	v	v
4	ASII	Astra International Tbk.	v	v	-
5	BRPT	Barito Pacific Tbk.	v	v	v
6	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk.	v	v	-
7	BTPS	Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk.	v	v	-
8	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk.	v	v	v
9	CTRA	Ciputra Development Tbk.	v	v	-
10	ERAA	Erajaya Swasembada Tbk.	v	-	v
11	EXCL	XL Axiata Tbk.	v	v	v
12	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	v	v	v
13	INCO	Vale Indonesia Tbk.	v	-	v
14	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.	v	v	v
15	INDY	Indika Energy Tbk.	v	v	-
16	INTP	Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.	v	-	v
17	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk.	v	v	-
18	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk.	v	v	v
19	JSMR	Jasa Marga (Persero) Tbk.	v	v	-
20	KLBF	Kalbe Farma Tbk.	v	-	v
21	LPPF	Matahari Department Store Tbk.	v	v	-
22	PTBA	Bukit Asam Tbk.	v	-	v
23	PTPP	PP (Persero) Tbk.	v	v	-
24	SCMA	Surya Citra Media Tbk.	v	v	-
25	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk.	v	-	v
26	TLKM	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.	v	v	v
27	UNTR	United Tractors Tbk.	v	-	v
28	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.	v	-	v
29	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk.	v	v	v
30	WSBP	Waskita Beton Precast Tbk.	v	v	-

No.	Kode	Nama Saham	K1	K2	K3
31	ACES	Ace Hardware Indonesia Tbk.	v	v	-
32	MDKA	Merdeka Copper Gold Tbk.	v	v	-
33	MNCN	Media Nusantara Citra Tbk.	v	v	-
34	PGAS	Perusahaan Gas Negara Tbk.	v	v	-
35	TPIA	Chandra Asri Petrochemical Tbk.	v	v	-
36	PWON	Pakuwon Jati Tbk.	v	v	-
37	BRIS	Bank Brisyariah Tbk.	v	v	-
38	INKP	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.	v	v	-
39	MIKA	Mitra Keluarga Karyasehat Tbk.	v	v	-
40	TKIM	Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk.	v	v	-

Berdasarkan hasil pemindaian di atas pada kriteria pertama (K1) didapat sebanyak 40 perusahaan yang memenuhi kriteria, pada kriteria kedua (K2) didapat sebanyak 31 perusahaan yang memenuhi kriteria, dan pada kriteria ketiga (K3) hanya ada 20 perusahaan yang memenuhi kriteria untuk diteliti.

Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 40 perusahaan yang terdaftar di JII. Kemudian sebanyak 29 perusahaan tidak memenuhi syarat sesuai kriteria yang disebutkan dan perusahaan yang telah memenuhi ketiga kriteria di atas sebanyak 11 perusahaan. Berikut adalah daftar perusahaan JII yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021 yang terpilih menjadi sampel berdasarkan kriteria pemilihan sampel yang telah ditentukan:

Tabel 3. 5

Daftar Sampel Perusahaan

No.	Kode	Nama Saham
1.	ADRO	Adaro Energy Tbk.
2.	ANTM	Aneka Tambang Tbk.
3.	BRPT	Barito Pacific Tbk.
4.	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk.
5.	EXCL	XL Axiata Tbk.
6.	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
7.	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.
8.	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk.
9.	TLKM	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.
10.	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk.
11.	BTPS	Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk.

3.3. Data dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. dalam penelitian ini sumber data yang digunakan berupa laporan keuangan perusahaan yang diterbitkan oleh Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021 dan web perusahaan terkait.

3.4. Definisi Operasional Variabel Penelitian

3.4.1. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen atau variabel terikat menurut Sekaran merupakan variabel yang dijadikan perhatian utama dalam penelitian. Dalam penelitian ini variabel dependennya yaitu *return* saham perusahaan yang terdaftar pada indeks JII tahun 2019-2021. *return* saham merupakan tingkat keuntungan yang diperoleh dari berinvestasi suatu saham dengan dana yang telah diinvestasikan dan bisa dinikmati investor.

3.4.2. Variabel Independen (X)

Variabel Independen atau variabel bebas menurut Sekaran merupakan variabel yang digunakan untuk mempengaruhi variabel terikat, baik secara negatif maupun positif. Variabel independen (X) dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. *Current Ratio* (CR)

Current Ratio ini adalah rasio yang paling sering dipakai dalam penelitian. Munawir mengatakan bahwa CR dapat digunakan untuk mengukur *margin on safety* (tingkat keamanan) kreditor jangka pendek, atau kompetensi perusahaan dalam membayar hutang-hutangnya. Rasio ini merupakan perbandingan antara jumlah aktiva lancar dengan hutang lancar.⁴⁶

⁴⁶ Ummu Putriana Hanie, "Pengaruh Rasio Likuiditas Dan Rasio Leverage Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Indeks LQ45 Periode 2014-2016)" (2018).

b. *Debt to Equity Ratio* (DER)

Kasmir mengungkapkan bahwa *Debt Equity Ratio* adalah rasio yang dipakai untuk mengevaluasi hutang terhadap ekuitas.⁴⁷ Rasio ini merepresentasikan kemampuan perusahaan dalam memenuhi semua hutang di Perusahaan. Hal tersebut ditunjukkan oleh seberapa besar modal pribadi yang dipakai untuk membayar kewajibannya. Dengan kata lain *Debt to Equity Ratio* menjamin hutang yang dimiliki perusahaan dengan modal sendiri sebagai jaminan.⁴⁸

c. *Return On Asset* (ROA)

ROA adalah salah satu dari rasio profitabilitas. ROA digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba yang didapat dengan cara memanfaatkan total aktiva atau aset yang dimiliki oleh perusahaan. Dendawijaya berpendapat bahwa semakin tinggi *Return On Asset* suatu perusahaan, maka semakin bagus juga perusahaan dalam hal pemanfaatan aset. *Return On Asset* yang besar dapat mempengaruhi *return* saham dan kenaikan harga saham.⁴⁹

d. Volume perdagangan saham

Volume perdagangan saham menurut Irma adalah jumlah lembar saham yang diperjualbelikan secara harian dengan harga yang telah disepakati oleh penjual dan pembeli. Volume perdagangan saham merupakan gambaran kondisi saham yang diperjualbelikan di pasar modal yang memiliki dampak pada harga saham. Perdagangan saham diukur menggunakan indikator *Trading Volume Activity* (aktivitas volume perdagangan).⁵⁰

⁴⁷ Hasanudin, Dipa T. Awaloedin, and Fera Yulianti, "Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio Dan Net Profit Margin Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bei Periode 2012-2018," *Jurnal Rekayasa Informasi* 9, no. 1 (2020): 6–19.

⁴⁸ Effendi and Hermanto, "Pengaruh Rasio Keuangan Dan Volume Perdagangan Terhadap Return Saham."

⁴⁹ Aini et al., "Pengaruh Return Asset, Curr. Ratio, Debt To Equity Ratio, Dan Pertumbuhan Aset Terhadap Return Saham."

⁵⁰ Samalam, Mangantar, and Saerang, "Pengaruh Return on Asset, Return on Equity Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Asuransi Di Bei Periode 2012-2016."

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan metode untuk memperoleh data sebagai kebutuhan dalam penelitian. Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengamati, mencatat, dan menganalisis laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Indeks tahun 2019-2021 dan telah diterbitkan langsung oleh perusahaan terkait atau Bursa Efek Indonesia (BEI).

3.6. Metode Analisis Data

3.6.1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui pengaruh dari variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y), maka peneliti menggunakan analisis regresi untuk membandingkan dua variabel yang berbeda. Agar analisis regresi dapat dipertanggungjawabkan, maka harus memenuhi asumsi-asumsi. Berikut empat pengujian dalam uji asumsi klasik, yaitu:

3.6.1.1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal atau tidak. Penelitian ini menggunakan uji one sample Kolmogorov-Smirnov. Kelebihan uji ini adalah sederhana dan tidak menimbulkan persepsi yang berbeda diantara satu pengamat dengan pengamat yang lainnya. Data dinilai normal jika nilai signifikansi $> 0,05$ dan dinilai tidak normal ketika nilai signifikansi $< 0,05$.

3.6.1.2. Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali, uji multikolinearitas ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi yang tinggi atau sempurna antar variabel bebas. Dalam mendekteksi multikolinearitas bisa menggunakan nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF). Jika nilai VIF < 10 dan besarnya nilai toleransi $>$

0,10 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas.⁵¹

3.6.1.3. Uji Autokorelasi

Sudarmanto menyatakan autokorelasi merupakan suatu kondisi di mana terdapat korelasi atau hubungan antar pengamatan atau observasi, baik itu dalam bentuk observasi deret waktu (time series) atau observasi cross section. Pengujian autokorelasi ini digunakan untuk mengetahui apakah terjadi adanya korelasi di antara data pengamatan atau tidak.⁵² Model yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan uji *Run Test*. Uji *Run Test* adalah bagian dari statistik non-parametrik yang dapat digunakan dalam melakukan pengujian, apakah diantara residual terjadi korelasi yang tinggi. Apabila diantara residual tidak terdapat hubungan korelasi maka dapat disimpulkan bahwa residual adalah random atau acak. Pengambilan keputusan dilakukan dengan melihat nilai Asymp. Sig (2-tailed) uji *Run Test*. Apabila nilai Asymp.Sig (2-tailed) > 0,05 maka dapat disimpulkan tidak terdapat autokorelasi. Uji run test akan memberikan kesimpulan yang lebih pasti jika terjadi masalah pada Durbin Watson Test yaitu nilai d terletak antara dL dan dU atau diantara $(4-dU)$ dan $(4-dL)$ yang akan menyebabkan tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti atau pengujian tidak meyakinkan jika menggunakan DW test.⁵³

3.6.1.4. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah terjadi kesamaan atau ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain dalam model regresi. Model regresi yang baik yakni

⁵¹ hanie, "Pengaruh Rasio Likuiditas Dan Rasio Leverage Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Indeks LQ45 Periode 2014-2016)."

⁵² Novi Sudarmanto, "Analisis Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Pada Perguruan Tinggi Di Surakarta Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)" (Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2007).

⁵³ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011).

homoskedastisitas atau tidak adanya gejala heteroskedastisitas.⁵⁴ Metode ini dilakukan dengan uji Glejser. Uji Glejser digunakan untuk meregresi setiap variabel independen dengan nilai *absolute residual* sebagai variabel dependen. Dalam mendeteksi heteroskedastisitas dapat dikatakan tidak mengandung heteroskedastisitas jika nilai signifikansi (sig.) > 0,05 dan apabila nilai signifikansi (sig.) < 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa terjadi gejala heteroskedastisitas.

3.6.2. Uji Hipotesis

3.6.2.1. Persamaan Regresi Linier Berganda

Persamaan regresi linier berganda digunakan untuk menguji signifikan atau tidaknya hubungan dari dua variabel independen (X) atau lebih terhadap *return* saham (Y). Bentuk persamaan regresi linier berganda yaitu sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Keterangan :

Y	=	<i>return</i> saham
α	=	konstanta
β	=	koefisien regresi
X ₁	=	<i>Current Ratio</i>
X ₂	=	<i>debt to equity ratio</i>
X ₃	=	<i>return on asset</i>
X ₄	=	volume perdagangan saham
e	=	error

3.6.2.2. Uji T (Signifikan Parameter Parsial)

Ghozali berpendapat bahwa uji statistik T menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual terhadap

⁵⁴ Erika Novaliasari, "Pengaruh Frekuensi Perdagangan Saham, Volume Perdagangan Saham Dan Kapitalisasi Pasar Terhadap Return Saham LQ45," *Artikel Ilmiah* (2018), [http://content.ebscohost.com/ContentServer.asp?EbscoContent=dGJyMNLe80Sep7Q4y9f3OLCmr1Gep7JSsKy4Sa6WxWXS&ContentCustomer=dGJyMPGptk%2B3rLJNuePfgeyx43zX1%2B6B&T=P&P=AN&S=R&D=buh&K=134748798%0Ahttp://amg.um.dk/~media/amg/Documents/Policies and Strategies/S](http://content.ebscohost.com/ContentServer.asp?EbscoContent=dGJyMNLe80Sep7Q4y9f3OLCmr1Gep7JSsKy4Sa6WxWXS&ContentCustomer=dGJyMPGptk%2B3rLJNuePfgeyx43zX1%2B6B&T=P&P=AN&S=R&D=buh&K=134748798%0Ahttp://amg.um.dk/~media/amg/Documents/Policies_and_Strategies/S).

variabel dependen.⁵⁵ Pengujian diketahui dengan membandingkan antara nilai T_{hitung} dengan T_{tabel} dengan ketentuan:

- 1) Apabila $T_{hitung} < T_{tabel}$ dan signifikansi bernilai $> 0,05$ maka H_0 diterima (tidak berpengaruh)
- 2) Apabila $T_{hitung} > T_{tabel}$ dan signifikansi bernilai $< 0,05$ maka H_0 ditolak (berpengaruh)

Dapat disimpulkan apabila nilai T_{hitung} variabel *Current Ratio* (X_1) lebih besar daripada nilai T_{tabel} , maka variabel *Current Ratio* memiliki pengaruh terhadap *return* saham. Begitu juga pada variabel *debt to equity ratio* (X_2), *return on asset* (X_3), dan volume perdagangan saham (X_4), ketika T_{hitung} variabel ini lebih besar daripada nilai T_{tabel} maka variabel X_2 , X_3 dan X_4 dinilai memiliki pengaruh terhadap variabel *return* saham.

3.6.2.3. Uji F (Signifikan Parameter Simultan)

Uji statistik F menurut Ghozali merupakan Uji yang menunjukkan apakah semua variabel independen mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen (*Return* saham).⁵⁶ Tingkat kepercayaan yang dipakai adalah 0,05 dan bila nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka hipotesis alternatif, maka variabel independen secara simultan dinyatakan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Dikatakan bahwa variabel *Current Ratio* (X_1), *debt to equity ratio* (X_2), *return on asset* (X_3), dan volume perdagangan saham (X_4) berpengaruh secara simultan terhadap *return* saham (Y) apabila nilai F_{hitung} lebih besar daripada F_{tabel} ($F_{hitung} > F_{tabel}$). Apabila nilai F_{hitung} lebih kecil daripada F_{tabel} ($F_{hitung} < F_{tabel}$) maka variabel *Current Ratio* (X_1), *debt to equity ratio* (X_2), *return on asset* (X_3), dan volume perdagangan saham (X_4) tidak berpengaruh secara simultan terhadap *return* saham (Y) perusahaan-perusahaan yang terdaftar di JII.

⁵⁵ Putri and Mesrawati, "Pengaruh Analisis Teknikal Terhadap Trend Pergerakan Harga Saham Perusahaan Subsektor Hotel Dan Restoran."

⁵⁶ Arqi Zeldy Ghozali, "Analisis Pengaruh Upah Dan Etika Kerja Islam Terhadap Kinerja Karyawan Yang Dimoderasi Oleh Motivasi Kerja (Studi Kasus Rumah Sakit PKU Aisyiyah Boyolali)" (IAIN Salatiga, 2020).

3.6.2.4. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan variabel independen dalam menerangkan pengaruh variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi yaitu antara nol (0) sampai satu (1). Apabila semakin kecil Nilai determinasi maka kemampuan variabel independen (*current ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Return On Assets*, dan volume perdagangan saham) dalam menerangkan pengaruh variabel dependen amat terbatas.⁵⁷

⁵⁷ Erik Setiyono and Lailatul Amanah, "Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham," *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, last modified 2016, accessed May 29, 2022, <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/329/335>.

BAB IV

PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum dan Deskriptif Statistik Sampel Penelitian

4.1.1. Gambaran Umum Objek Penelitian

Jakarta Islamic Indeks (JII) diluncurkan pada tanggal 3 Juli tahun 2000, merupakan indeks saham syariah pertama yang dikeluarkan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI). Dibentuknya indeks ini bertujuan untuk mengakomodir kebutuhan investor yang ingin berinvestasi secara syariah. JII hanya terdiri dari 30 saham syariah terlikuid yang terdaftar di BEI. Mirip seperti Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI), konstituen JII juga diseleksi ulang sebanyak 2 kali dalam setahun, yaitu setiap bulan Mei dan November mengikuti jadwal *review* DES (Daftar Efek Syariah).

BEI telah menentukan dan melakukan seleksi saham syariah yang akan dijadikan konstituen JII. Adapun kriteria likuiditas yang digunakan dalam menyeleksi 30 saham syariah tersebut adalah sebagai berikut:

1. Saham syariah yang terdaftar dalam konstituen Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) dan telah tercatat selama 6 bulan terakhir.
2. Dari hal tersebut dipilih 60 saham berdasarkan urutan rata-rata kapitalisasi pasar tertinggi selama 1 tahun terakhir.
3. Kemudian dari 60 saham tersebut akan dipilih 30 saham berdasarkan rata-rata nilai transaksi harian di market regular tertinggi.⁵⁸

Dalam penelitian ini, objek penelitian yang digunakan adalah perusahaan *Go Public* yang terdaftar di Jakarta Islamic Indeks (JII) pada periode 2019-2021. Total perusahaan yang terdaftar di JII selama periode tahun penelitian sebanyak 40 perusahaan. Penentuan sampel yang digunakan yaitu dengan *purposive sampling*, maka setelah memenuhi kriteria *sampling* diperoleh 11 perusahaan yang menjadi sampel pada penelitian ini. Berikut kriteria sampel dengan metode *purposive sampling* :

⁵⁸ Idx, "Indeks Saham Syariah," <https://www.idx.co.id/idx-syariah/indeks-saham-syariah/>.

Tabel 4. 1
Kriteria Sampel Penelitian

Kriteria	Jumlah Perusahaan
Perusahaan yang telah terdaftar di Jakarta Islamic Indeks tahun 2019, 2020 dan 2021.	40
Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan secara lengkap dari tahun 2019 sampai tahun 2021 sesuai dengan data yang diperlukan dalam penelitian.	(9)
Perusahaan tidak pernah di <i>delisting</i> dari Jakarta Islamic Indeks selama periode penelitian (2019-2021).	(20)
Sampel penelitian	11
Jumlah Sampel (11 perusahaan x 3 tahun)	33

Sumber: data sekunder, diolah 2022

4.1.2. Deskriptif Statistik Variabel Penelitian

Deskriptif data variabel menjelaskan secara ringkas variabel-variabel yang diteliti yaitu *Current Ratio* (X_1), *Debt to Equity Ratio* (X_2), *Return On Assets* (X_3), Volume Perdagangan Saham (X_4), dan *Return Saham* (Y) dari masing-masing perusahaan selama periode penelitian tahun 2019-2021. Data-data rasio keuangan dan *return* saham diperoleh langsung dari website resminya perusahaan-perusahaan terkait dan website resmi idx yaitu www.idx.co.id. Analisis data deskriptif ini digunakan untuk mempermudah pengamatan melalui perhitungan rata-rata sehingga diperoleh data kuantitatif secara ringkas dan lebih mudah dipahami. Deskripsi variabel ini berperan penting untuk digunakan sebagai dasar dalam melakukan analisis tahap selanjutnya yaitu analisis regresi berganda. Berikut tabel analisis deskriptif :

Tabel 4. 2
Deskripsi Variabel Penelitian

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CR	33	17.00	254.00	126.1212	74.73485
DER	33	1.00	432.00	139.9091	115.07344
ROA	33	1.00	15.00	6.9697	4.05035
VPS	33	6.000	2905.000	396.72727	611.061437
RS	33	-1735	2390	23.64	800.373
Valid N (listwise)	33				

Sumber : Output SPSS 25 (Data diolah, 2022)

Tabel 4.2 di atas menunjukkan jumlah data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini sebanyak 33 sampel yang diteliti selama periode 2019-2021. Dari hasil perhitungan di atas terlihat bahwa:

- 1) Nilai minimum atau nilai terendah variabel struktur model yang diproksikan dengan CR adalah 17,00. Nilai terendah ini didapat dari PT Barito Pasific Tbk dan PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk. Nilai maksimum atau nilai tertinggi variabel struktur model yang diproksikan dengan CR adalah 254,00. Nilai tertinggi ini didapat dari PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk dan PT Indofood CBP sukses Makmur Tbk. Kemudian pada nilai mean atau rata-rata variabel CR adalah 126,1212 dengan standar deviasi 74,73485.
- 2) Nilai minimum atau nilai terendah variabel struktur model yang diproksikan dengan DER adalah 1,00. Nilai terendah ini didapat dari PT Bank BTPN Syariah Tbk. Nilai maksimum atau nilai tertinggi variabel struktur model yang diproksikan dengan DER adalah 432,00. Nilai tertinggi ini didapat dari PT Wijaya Karya Tbk. Kemudian pada nilai mean atau rata-rata variabel DER adalah 139,9091 dengan standar deviasi 115,07344.
- 3) Nilai minimum atau nilai terendah variabel struktur model yang diproksikan dengan ROA adalah 1,00. Nilai terendah ini didapat dari PT XL Axiata Tbk dan PT Wijaya Karya Tbk. Nilai maksimum atau nilai

tertinggi variabel struktur model yang diproksikan dengan ROA adalah 15,00. Nilai tertinggi ini didapat dari PT Indofood CBP sukses Makmur Tbk. Kemudian pada nilai mean atau rata-rata variabel ROA adalah 6,9697 dengan standar deviasi 4,05035.

- 4) Nilai minimum atau nilai terendah variabel struktur model yang diproksikan dengan VPS adalah 6,000. Nilai terendah ini didapat dari PT Adaro Energy Indonesia Tbk. Nilai maksimum atau nilai tertinggi variabel struktur model yang diproksikan dengan VPS adalah 2905,000. Nilai tertinggi ini didapat dari PT Telkom Indonesia Tbk. Kemudian pada nilai mean atau rata-rata variabel VPS adalah 396,72727 dengan standar deviasi 611,061437.
- 5) Nilai minimum atau nilai terendah variabel struktur model yang diproksikan dengan RS adalah -1735. Nilai terendah ini didapat dari PT Indofood CBP sukses Makmur Tbk. Nilai maksimum atau nilai tertinggi variabel struktur model yang diproksikan dengan RS adalah 2390. Nilai tertinggi ini didapat dari PT Bank BTN Syariah Tbk. Kemudian pada nilai mean atau rata-rata variabel RS adalah 23,64 dengan standar deviasi 800,373.

4.2. Uji Asumsi Klasik

4.2.1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel-variabel yang digunakan baik independen maupun dependen memiliki distribusi normal atukah tidak normal. Pengujian ini bertujuan untuk menghindari terjadinya bias pada model regresi. Metode dalam pengujian ini menggunakan uji one sample Kolmogorov-Smirnov. Berikut hasil dari pengujian ini :

Tabel 4. 3
Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		33
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	746.63749320
Most Extreme Differences	Absolute	.130
	Positive	.130
	Negative	-.090
Test Statistic		.130
Asymp. Sig. (2-tailed)		.168 ^c

- a. Test distribution is Normal.
 b. Calculated from data.
 c. Lilliefors Significance Correction.

Tabel 4.3 di atas menunjukkan hasil uji normalitas yang menerapkan uji *One Sample Kolmogorov Smirnov*. Distribusi akan dikatakan normal ketika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Hasil uji normalitas pada tabel diatas menunjukkan nilai signifikansi bernilai 0,168 ($0,168 > 0,05$), Sehingga dapat disimpulkan bahwa sampel terdistribusi secara normal dengan kata lain asumsi normalitas terpenuhi. Adapun sampel yang digunakan untuk uji normalitas dengan jumlah total keseluruhan dari sampel yaitu 33 sampel.

4.2.2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui interkorelasi (hubungan yang kuat) antar variabel independen yaitu *current ratio*(X_1), *debt to equity ratio* (X_2), *return on assets* (X_3), dan volume perdagangan saham (X_4). Pengujian ini dilakukan dengan cara membandingkan nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF) yang didapat dari perhitungan model regresi, apabila nilai nilai *tolerance* $< 0,10$ atau nilai VIF > 10 , maka terjadi multikolinearitas.

Regresi yang baik adalah model regresi yang tidak terjadi gejala multikolinearitas.

Tabel 4. 4
Uji Multikolinearitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	612.980	541.721		1.132	.267		
CR	-1.895	2.071	-.177	-.915	.368	.831	1.203
DER	-2.418	1.471	-.348	-1.644	.111	.695	1.440
ROA	-3.211	43.851	-.016	-.073	.942	.631	1.584
VPS	.026	.246	.020	.106	.916	.881	1.136

a. Dependent Variable: RS

Tabel 4.4 di atas merupakan hasil dari uji multikolinearitas yang menunjukkan bahwa semua variabel independen tidak terjadi multikolinearitas. Hal ini ditunjukkan oleh nilai *tolerance* untuk *current ratio* (X_1) 0,831, *debt to equity ratio* (X_2) 0,695, *return on assets* (X_3) 0,531, dan volume perdagangan saham (X_4) 0,881. Masing-masing variabel memiliki nilai *tolerance* lebih besar dari pada 0,10. Sedangkan pada nilai VIF untuk *current ratio* (X_1) 1,203, *debt to equity ratio* (X_2) 1,440, *return on assets* (X_3) 1,584, dan volume perdagangan saham (X_4) 1,136. Masing-masing nilai VIF lebih kecil daripada 10. Maka, dapat disimpulkan bahwa variabel independen tidak terjadi gejala multikolinearitas.

4.2.3. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah terjadi korelasi antara residual pada satu pengamatan dengan pengamatan yang lainnya dalam model regresi. Model regresi yang baik ialah yang

tidak terdapat gejala autokorelasi. Metode dalam pengujian ini menggunakan uji *run test*. Berikut hasil dari pengujian ini :

Tabel 4. 5
Uji Autokorelasi

	Unstandardized Residual
Test Value ^a	-218.61424
Cases < Test Value	16
Cases >= Test Value	17
Total Cases	33
Number of Runs	18
Z	.005
Asymp. Sig. (2-tailed)	.996

a. Median

Tabel 4.5 di atas menunjukkan hasil dari uji autokorelasi yang mana menunjukkan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,996. Hal ini berarti nilai signifikansi $0,996 > 0,05$ disimpulkan bahwa pada model regresi tidak terdapat gejala autokorelasi, sehingga model regresi layak untuk digunakan.

4.2.4. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas ini digunakan untuk menguji apakah terjadi indikasi ketidaksamaan *variance* (variasi) dari antar pengamatan. Pengujian ini juga merupakan salah satu sumber ketidaktepatan dalam model regresi linier. Model regresi linier yang baik adalah yang terjadi gejala heteroskedastisitas. Metode dalam pengujian ini menggunakan uji *glejser*. Berikut hasil dari pengujian ini :

Tabel 4. 6
Uji Heteroskedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	519.533	289.424		1.795	.083
CR	-.354	1.107	-.063	-.320	.752
DER	-.097	.786	-.027	-.124	.902
ROA	27.367	23.428	.263	1.168	.253
VPS	-.115	.131	-.166	-.874	.390

a. Dependent Variable: ABS_RES

Tabel 4.6 di atas ialah hasil dari uji heteroskedastisitas yang menunjukkan bahwa nilai signifikansi *current ratio* (X1) adalah 0,752 dan *debt to equity ratio* (X2) adalah 0,902. Sementara nilai signifikansi *return on assets* (X3) adalah 0,253 dan volume perdagangan saham (X4) adalah 0,901. Dari hal tersebut dapat diketahui bahwa nilai signifikansi dari masing-masing variabel lebih besar daripada 0,05 maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji glejser dapat disimpulkan bahwa model regresi ini tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

4.3. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi linier berganda ini digunakan untuk memprediksi nilai dari variabel terikat apabila nilai variabel bebas mengalami kenaikan atau penurunan serta untuk mengetahui arah hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat, apakah hubungan positif atau hubungan negatif. Analisis ini menggunakan bantuan program IBM SPSS Statistik 25, hasil model regresi dapat dilihat pada tabel 4.7 di bawah ini:

Tabel 4. 7
Persamaan Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	612.980	541.721		1.132	.267
	CR	-1.895	2.071	-.177	-.915	.368
	DER	-2.418	1.471	-.348	-1.644	.111
	ROA	-3.211	43.851	-.016	-.073	.942
	VPS	.026	.246	.020	.106	.916

Sumber : Output SPSS 25 (Data diolah, 2022)

Berdasarkan pada tabel 4.7 di atas didapatkan persamaan regresi berikut ini :

$$Y = 612,980 + (-1,895) X_1 + (-2,418) X_2 + (-3,211) X_3 + 0,026 X_4$$

Dari persamaan di atas dapat diartikan sebagai berikut:

- 1) Return saham akan mengalami penurunan sebesar 1,895 satuan untuk setiap tambahan satu satuan X_1 (*current ratio*), Sehingga apabila *current ratio* mengalami peningkatan 1 satuan, maka Return saham akan menurun sebesar 1,895 satuan dengan asumsi variabel lainnya dianggap konstan.
- 2) Return saham akan mengalami penurunan sebesar 2,418 satuan untuk setiap tambahan satu satuan X_2 (*debt to equity ratio*), Sehingga apabila *debt to equity ratio* mengalami peningkatan 1 satuan, maka Return saham akan menurun sebesar 2,418 satuan dengan asumsi variabel lainnya dianggap konstan.
- 3) Return saham akan mengalami penurunan sebesar 3,211 satuan untuk setiap tambahan satu satuan X_3 (*return on assets ratio*), Sehingga apabila *return on assets ratio* mengalami peningkatan 1 satuan, maka Return saham akan menurun sebesar 3,211 satuan dengan asumsi variabel lainnya dianggap konstan.

- 4) Return saham akan mengalami peningkatan sebesar 0,026 satuan untuk setiap tambahan satu satuan X_4 (volume perdagangan saham), Sehingga apabila volume perdagangan saham mengalami peningkatan 1 satuan, maka Return saham akan meningkat sebesar 0,026 satuan dengan asumsi variabel lainnya dianggap konstan.

Berdasarkan hal di atas, dapat diketahui besarnya kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen, antara lain *Current Ratio* sebesar -1,895 , *Debt To Equity Ratio* sebesar -2,418 , *Return On Assets* sebesar -3,211 , volume perdagangan saham sebesar 0,026. Maka dapat disimpulkan bahwa *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, dan *Return On Assets* berpengaruh negatif terhadap Return Saham, Sedangkan volume perdagangan saham berpengaruh positif terhadap Return Saham.

4.4. Uji Hipotesis

4.4.1. Uji T

Uji t merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh secara parsial (sendiri-sendiri) dari variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat. Pengujian ini dilakukan dengan cara perbandingan, jika nilai t hitung $>$ t tabel atau nilai sig. $<$ 0,05 maka hipotesis diterima, Sedangkan apabila t hitung $<$ t tabel atau nilai sig $>$ 0,05 maka hipotesis ditolak. Hasil dari uji t dapat dilihat pada Tabel 4.8 berikut ini :

Tabel 4. 8
Hasil Uji t

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	612.980	541.721		1.132	.267
	CR	-1.895	2.071	-.177	-.915	.368
	DER	-2.418	1.471	-.348	-1.644	.111
	ROA	-3.211	43.851	-.016	-.073	.942

VPS	.026	.246	.020	.106	.916
-----	------	------	------	------	------

a. Dependent Variable: RS

Berdasarkan Tabel 4.8 diperoleh hasil sebagai berikut:

- 1) Uji t antara X_1 (*current ratio*) dengan Y (*Return saham*) menunjukkan t hitung = -0,915, Sedangkan t tabel pada taraf signifikan 5% sebesar 2,048. Karena t hitung < t tabel yaitu $0,915 < 2,048$ atau nilai sig $0,368 > 0,05$ maka X_1 (*Current ratio*) tidak berpengaruh terhadap variabel Y (*Return saham*) yang berarti hipotesis ditolak.
- 2) Uji t antara X_2 (*Debt to Equity ratio*) dengan Y (*Return saham*) menunjukkan t hitung = -1,644, Sedangkan t tabel pada taraf signifikan 5% sebesar 2,048. Karena t hitung < t tabel yaitu $1,644 < 2,048$ atau nilai sig $0,111 > 0,05$ maka X_2 (*Debt to Equity ratio*) tidak berpengaruh terhadap variabel Y (*Return saham*) yang berarti hipotesis ditolak.
- 3) Uji t antara X_3 (*Return On Assets*) dengan Y (*Return saham*) menunjukkan t hitung = -0,073, Sedangkan t tabel pada taraf signifikan 5% sebesar 2,048. Karena t hitung < t tabel yaitu $0,073 < 2,048$ atau nilai sig $0,942 > 0,05$ maka X_3 (*Return on Assets ratio*) tidak berpengaruh terhadap variabel Y (*Return saham*) yang berarti hipotesis ditolak.
- 4) Uji t antara X_4 (*volume perdagangan saham*) dengan Y (*Return saham*) menunjukkan t hitung = 0,106, Sedangkan t tabel pada taraf signifikan 5% sebesar 2,048. Karena t hitung < t tabel yaitu $0,106 < 2,048$ atau nilai sig $0,916 > 0,05$ maka X_4 (*volume perdagangan saham*) tidak berpengaruh terhadap variabel Y (*Return saham*) yang berarti hipotesis ditolak.

4.4.2. Uji F

Uji F berguna untuk menunjukkan semua variabel independen (bebas) yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara

bersama-sama terhadap variabel dependen atau tidak. Uji F bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen yaitu *Current Ratio* (X_1), *Debt To Equity Ratio* (X_2), *Return On Asset* (X_3), dan Volume Perdagangan Saham (X_4) terhadap variabel dependen yaitu *Return Saham* (Y) secara bersama-sama (simultan). Hasil uji F dapat dilihat pada tabel 4.9 di bawah ini:

Tabel 4. 9
Hasil Uji F

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	2660134.156	4	665033.539	1.044	.402 ^b
Residual	17838961.480	28	637105.767		
Total	20499095.636	32			

a. Dependent Variable: RS

b. Predictors: (Constant), VPS, DER, CR, ROA

Berdasarkan tabel 4.9 dapat diketahui bahwa nilai F hitung sebesar 1,044, Sedangkan pada F tabel didapat sebesar 2,71. Karena F hitung lebih kecil daripada F tabel yaitu $1,044 < 2,71$ dan nilai sig F $0,402 > 0,05$ maka hipotesis ditolak, Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel independen atau bebas tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen atau terikat.

4.4.3. Koefisien Determinasi

Besarnya kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen dapat diukur menggunakan nilai koefisien Determinasi (R^2). Pada intinya Koefisien Determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel dependen. Berikut merupakan hasil uji koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel 4.10 :

Tabel 4. 10
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.360 ^a	.130	.125	798.189

a. Predictors: (Constant), VPS, DER, CR, ROA

b. Dependent Variable: RS

Berdasarkan tabel 4.10 di atas dapat diketahui bahwa model regresi dapat digunakan untuk melihat pengaruh keempat variabel independen terhadap variabel *Return Saham* dinyatakan dengan nilai Koefisien Determinasi (R^2) yaitu sebesar 0,130 atau 13%. Hal ini berarti 13% variasi *Return Saham* yang bisa dijelaskan oleh variasi dari keempat variabel independen, yaitu *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return On Asset* (ROA) dan Volume Perdagangan saham (VPS), Sedangkan sisanya sebesar $100\% - 13\% = 87\%$ dijelaskan oleh sebab-sebab lain diluar model.

4.5. Pembahasan

4.5.1. Pengaruh Current Ratio (X_1) terhadap Return saham (Y)

Untuk mengetahui secara parsial pengaruh Current Ratio terhadap return saham perusahaan-perusahaan yang terdaftar di JII dapat ditentukan dengan persamaan regresi berganda yaitu uji-t, dimana uji-t menentukan apakah variabel independen (X) memiliki signifikansi parsial berpengaruh terhadap variabel dependen (Y) dalam model regresi atau tidak. Berdasarkan data yang diolah dengan aplikasi IBM SPSS Statistics 25 pada bab IV, maka dapat diketahui hasil analisis pengaruh Current Ratio terhadap Return Saham perusahaan yang terdaftar di JII apakah telah sesuai dengan rumusan masalah dalam penelitian ini atau tidak. Disamping itu juga dapat diketahui tujuan dalam penelitian ini yakni Untuk mengetahui pengaruh Current Ratio

terhadap return saham pada perusahaan yang terdaftar di JII pada tahun 2019-2021.

Berdasarkan hasil analisis regresi variabel *Current Ratio* (X_1) diperoleh nilai koefisien regresi negatif yaitu sebesar $-1,895$ dan hasil uji t yang menghasilkan nilai t-hitung sebesar $-0,915$ yang lebih kecil daripada t-tabel yaitu $2,048$ serta memiliki nilai signifikansi lebih dari $0,05$ yaitu sebesar $0,368$. Dari sini dapat disimpulkan bahwa *Current Ratio* (X_1) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Return Saham yang artinya H1 atau hipotesis pertama ditolak.

Hal ini sesuai dengan penelitian Widjaja (2009), Malbani dan Ngumar (2019), Tumonggor et al. (2017) dan Kampongsina et al. (2020) yang menyatakan bahwa *Current Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap Return Saham. Dari sini dapat diindikasikan bahwa *Current Ratio* bukanlah satu-satunya pertimbangan dalam menilai kinerja keuangan perusahaan. Pada masa pandemi Covid-19 terjadi penurunan permintaan pasar dikarenakan terbatasnya aktivitas masyarakat sehingga menyebabkan penurunan laba perusahaan yang menjadikan perusahaan kesulitan memenuhi kewajiban lancarnya.

Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan *signalling theory* (teori sinyal) yang menyatakan ketika manajemen perusahaan memberikan sinyal, yaitu berupa laporan keuangan akan membuat para investor berpikir untuk menanamkan modal di perusahaannya namun pada kenyataannya mereka tidak tertarik. Hal ini dikarenakan pada periode 2019-2020 terjadi pandemi Covid-19 dimana terjadi pembatasan kegiatan masyarakat, para pekerja berkerja dari rumah, bahkan tidak sedikit pekerja yang di PHK (pemutusan hubungan kerja). Hal tersebut membuat investor memilih untuk menarik dananya dari pasar modal daripada berinvestasi pada saat krisis kesehatan. Beberapa investor juga memilih menarik dananya dan berinvestasi pada instrumen-instrumen yang memiliki resiko yang rendah seperti emas dan lainnya.

Pada saat pandemi Covid-19 sejak desember 2019 memberikan dampak yang negatif terhadap berbagai pihak terutama bagi pengusaha

atau perusahaan. Pada saat pandemi banyak perusahaan yang merosot dan tidak mampu bertahan di tengah kondisi seperti itu. Kemampuan perusahaan dalam membayar hutang lancarnya menurun dikarenakan pinjaman meningkat. Aset perusahaan digunakan untuk membayar para pekerja, sedangkan produktivitas pekerja pada saat pandemi menurun dikarenakan bekerja dari rumah, tidak dapat bekerja karena sakit bahkan meninggal dunia karena tertular virus Covid-19.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sinaga dkk (2020) dan Widyasari (2019) yang menyatakan *Current Ratio* mempengaruhi Return Saham. Perusahaan yang mampu membayar kewajiban jangka pendeknya tepat waktu berkemungkinan dapat memperoleh laba yang maksimal.

4.5.2. Pengaruh Debt to Equity Ratio (X_2) terhadap Return Saham (Y)

Untuk mengetahui secara parsial pengaruh Debt to Equity terhadap return saham perusahaan-perusahaan yang terdaftar di JII dapat ditentukan dengan persamaan regresi berganda yaitu uji-t, dimana uji-t menentukan apakah variabel independen (X) memiliki signifikansi parsial berpengaruh terhadap variabel dependen (Y) dalam model regresi atau tidak. Berdasarkan data yang diolah dengan aplikasi IBM SPSS Statistics 25 pada bab IV, maka dapat diketahui hasil analisis pengaruh Debt to Equity Ratio terhadap Return Saham perusahaan yang terdaftar di JII apakah telah sesuai dengan rumusan masalah dalam penelitian ini atau tidak. Disamping itu juga dapat diketahui tujuan dalam penelitian ini yakni Untuk mengetahui pengaruh Debt to Equity Ratio terhadap return saham pada perusahaan yang terdaftar di JII pada tahun 2019-2021.

Berdasarkan hasil analisis regresi variabel *Debt to Equity Ratio* (X_2) diperoleh nilai koefisien regresi negatif yaitu sebesar $-2,418$ dan hasil uji t yang menghasilkan nilai t-hitung sebesar $-1,644$ yang lebih kecil daripada t-tabel yaitu $2,048$ serta memiliki nilai signifikansi lebih dari $0,05$ yaitu sebesar $0,111$. Dari sini dapat disimpulkan bahwa *Debt*

to Equity Ratio (X_2) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Return Saham yang artinya H1 atau hipotesis pertama ditolak.

Hal ini sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Susilowati dan Turyanto (2011), Yulianti dan Suratno (2015), Effendi dan Hermanto (2017), Verawati et al. (2015), Malbani dan Ngumar (2019) dan pada penelitian Bisara (2015) yang menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap Return Saham. Hal ini mengindikasikan bahwa nilai perusahaan tidak bergantung pada struktur modal, sehingga jika struktur modal berada di atas titik target optimal, jika kenaikan hutang menyebabkan nilai perusahaan menurun, maka proposal saham dan obligasi tidak akan mempengaruhi hal tersebut. Kondisi normal sehingga investor tidak selalu melihat struktur modal DER sebagai faktor utama yang dijadikan dasar pengambilan keputusan investasi.

Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan *signalling theory* (teori sinyal) yang menyatakan ketika manajemen perusahaan memberikan sinyal, yaitu berupa laporan keuangan akan membuat para investor berpikir untuk menanamkan modal di perusahaannya namun pada kenyataannya mereka tidak tertarik. Hal ini dikarenakan pada periode 2019-2020 terjadi pandemi Covid-19 dimana terjadi pembatasan kegiatan masyarakat, para pekerja berkerja dari rumah, bahkan tidak sedikit pekerja yang di PHK (pemutusan hubungan kerja). Hal tersebut membuat investor memilih untuk menarik dananya dari pasar modal daripada berinvestasi pada saat krisis kesehatan. Beberapa investor juga memilih menarik dananya dan berinvestasi pada instrumen-instrumen yang memiliki resiko yang rendah seperti emas dan lainnya.

Pada saat pandemi Covid-19, perusahaan dihadapkan dengan pendanaan yang minim. Hal ini dikarenakan pada saat pandemi masyarakat lebih memilih untuk memenuhi kebutuhan pokok sehingga permintaan pasar menurun dan kinerja keuangan perusahaan juga menurun. Di tengah-tengah kondisi seperti itu, manajer keuangan perusahaan dituntut untuk membuat kebijakan-kebijakan keuangan yang

optimal sehingga perusahaan dapat bertahan di masa-masa ini. Maka pada saat ini fokus peran manajer keuangan adalah mengelola dan mencari sumber pendanaan untuk perusahaan. Sumber pendanaan ini digunakan untuk mendanai kebutuhan pembelian aset dan biaya operasional perusahaan. Hal ini bertujuan agar perusahaan masih dapat beroperasi dan mencapai nilai maksimumnya. Dan hutang merupakan salah satu opsi pendanaan eksternal yang dapat menjadi pilihan manajer keuangan karena perusahaan dapat memperoleh keuntungan dari adanya bunga sebagai pengurangan pajak.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Basalama dkk (2017) dan Anjani (2016) yang menyatakan bahwa Debt to Equity Ratio mempengaruhi Return Saham. Semakin besar DER akan semakin besar juga tanggungan perusahaan.

4.5.3. Pengaruh Return On Assets (X_3) Terhadap Return Saham (Y)

Untuk mengetahui secara parsial pengaruh Return On Assets terhadap return saham perusahaan-perusahaan yang terdaftar di JII dapat ditentukan dengan persamaan regresi berganda yaitu uji-t, dimana uji-t menentukan apakah variabel independen (X) memiliki signifikansi parsial berpengaruh terhadap variabel dependen (Y) dalam model regresi atau tidak. Berdasarkan data yang diolah dengan aplikasi IBM SPSS Statistics 25 pada bab IV, maka dapat diketahui hasil analisis pengaruh Return On Assets terhadap Return Saham perusahaan yang terdaftar di JII apakah telah sesuai dengan rumusan masalah dalam penelitian ini atau tidak. Disamping itu juga dapat diketahui tujuan dalam penelitian ini yakni Untuk mengetahui pengaruh Return On Assets terhadap return saham pada perusahaan yang terdaftar di JII pada tahun 2019-2021.

Berdasarkan hasil analisis regresi, variabel *Return On Assets* (X_3) memiliki nilai koefisien regresi negatif yaitu sebesar $-3,211$ dan hasil uji t yang menghasilkan nilai t-hitung sebesar $-0,073$ yang lebih kecil daripada t-tabel yaitu $2,048$ serta memiliki nilai signifikansi lebih

dari 0,05 yaitu sebesar 0,942. Dari sini dapat disimpulkan bahwa *Return On Assets* (X_3) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Return Saham yang artinya H_1 atau hipotesis pertama ditolak.

Hal ini sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Izuddin (2018), Kadarini (2020) dan Pambudi (2021) yang menyatakan bahwa *Return On Assets* tidak berpengaruh signifikan terhadap Return Saham. Hal ini dapat disimpulkan bahwa walaupun suatu perusahaan bernilai tinggi pada ukuran ROA tetapi hal tersebut tidak menjamin ROA akan memiliki pengaruh terhadap Return Saham. Pandemi Covid-19 sejak bulan desember 2019 memberikan pukulan telak bagi berbagai kalangan terutama beberapa perusahaan yg mempunyai aset dengan jumlah yang banyak tetapi laba bersihnya berkurang bahkan merugi dikarenakan pembatasan mobilitas pada masyarakat.

Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan *signalling theory* (teori sinyal) yang menyatakan ketika manajemen perusahaan memberikan sinyal, yaitu berupa laporan keuangan akan membuat para investor berpikir untuk menanamkan modal di perusahaannya namun pada kenyataannya mereka tidak tertarik. Hal ini dikarenakan pada periode 2019-2020 terjadi pandemi Covid-19 dimana terjadi pembatasan kegiatan masyarakat, para pekerja berkerja dari rumah, bahkan tidak sedikit pekerja yang di PHK (pemutusan hubungan kerja). Hal tersebut membuat investor memilih untuk menarik dananya dari pasar modal daripada berinvestasi pada saat krisis kesehatan. Beberapa investor juga memilih menarik dananya dan berinvestasi pada instrumen-instrumen yang memiliki resiko yang rendah seperti emas dan lainnya.

Masa pandemi Covid-19 memang pukulan telak bagi berbagai kalangan khususnya beberapa perusahaan yang memiliki kelebihan aset namun keuntungan bersihnya berkurang bahkan sampai rugi dikarenakan kebijakan saat pandemi. Keuntungan yang sedikit membuat perusahaan tidak mengeluarkan *dividen* untuk investor. Hanya sedikit perusahaan yang memberikan *dividen* disaat pandemi yang membuat investor untuk berpikir ulang untuk menanamkan modalnya dipasar

modal. Hal ini membuat nilai ROA yang tinggi tidak menjamin memberikan keuntungan terhadap investor.

Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Widyasari (2019) dan Gunadi dan Kesuma (2015) yang menyatakan Return On Assets berpengaruh terhadap Return Saham. Semakin tinggi nilai ROA maka dapat diartikan kinerja perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Hal ini akan membuat daya tarik bagi para investor untuk menanamkan modalnya.

4.5.4. Pengaruh Volume Perdagangan Saham (X_4) terhadap Return Saham (Y)

Untuk mengetahui secara parsial pengaruh perdagangan saham terhadap return saham perusahaan-perusahaan yang terdaftar di JII dapat ditentukan dengan persamaan regresi berganda yaitu uji-t, dimana uji-t menentukan apakah variabel independen (X) memiliki signifikansi parsial berpengaruh terhadap variabel dependen (Y) dalam model regresi atau tidak. Berdasarkan data yang diolah dengan aplikasi IBM SPSS Statistics 25 pada bab IV, maka dapat diketahui hasil analisis pengaruh Volume Perdagangan Saham terhadap Return Saham perusahaan yang terdaftar di JII apakah telah sesuai dengan rumusan masalah dalam penelitian ini atau tidak. Disamping itu juga dapat diketahui tujuan dalam penelitian ini yakni Untuk mengetahui pengaruh Volume Perdagangan Saham terhadap return saham pada perusahaan yang terdaftar di JII pada tahun 2019-2021.

Berdasarkan hasil analisis regresi variabel Volume Perdagangan Saham (X_4) yang memiliki nilai koefisien regresi positif sebesar 0,026, hasil uji t menunjukkan nilai t hitung sebesar 0,106 yang lebih kecil dari t tabel sebesar 2,048 , dengan nilai signifikan lebih besar dari 0,05. Yaitu, senilai 0,916. Dari sini dapat disimpulkan bahwa volume perdagangan saham (X_4) tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham. Artinya H_1 atau hipotesis pertama ditolak.

Hal ini sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Indriastuti dan Nafiah (2017), Silviyani (2014), Malbani dan Ngumar (2019), Putri dan Prasetyoningrum (2021), dan Wiyani (2005) yang berpendapat bahwa Volume Perdagangan Saham tidak berpengaruh signifikan terhadap Return Saham. Hasil ini dapat dipengaruhi oleh frekuensi perdagangan dan juga nilai dari suatu transaksi. Oleh karena itu, saham dengan volume perdagangan yang tinggi bukanlah jaminan perusahaan akan mampu menghasilkan return pemegang saham yang tinggi. Hal ini disebabkan oleh fluktuasi nilai harga saham. Fluktuasi ini merupakan situasi dimana fluktuasi harga saham dapat mempengaruhi harga saham. Fluktuasi ini juga dapat menciptakan ketidakpastian tentang return saham.

Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan *signalling theory* (teori sinyal) yang menyatakan ketika manajemen perusahaan memberikan sinyal, yaitu berupa laporan keuangan akan membuat para investor berpikir untuk menanamkan modal di perusahaannya namun pada kenyataannya mereka tidak tertarik. Hal ini dikarenakan pada periode 2019-2020 terjadi pandemi Covid-19 dimana terjadi pembatasan kegiatan masyarakat, para pekerja berkerja dari rumah, bahkan tidak sedikit pekerja yang di PHK (pemutusan hubungan kerja). Hal tersebut membuat investor memilih untuk menarik dananya dari pasar modal daripada berinvestasi pada saat krisis kesehatan. Bebrapa investor juga memilih menarik dananya dan berinvestasi pada instrumen-instrumen yang memiliki resiko yang rendah seperti emas dan lainnya.

Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Effendi dan Hermanto (2017) yang menyatakan Volume Perdagangan Saham berdampak pada return saham. Semakin tinggi VPS, semakin tinggi pengembalian saham yang akan diterima investor. Volume perdagangan yang tinggi menandakan bahwa saham perusahaan tersebut disukai oleh investor.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan penulis terhadap data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan perusahaan yang terdaftar di JII periode 2019-2021 (masa pandemi), maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil analisis, *Current Ratio* tidak berpengaruh terhadap Return Saham. Hal tersebut dibuktikan dengan t hitung $< t$ tabel atau $-0,915 < 2,048$ dan nilai signifikansi $0,368 > 0,05$. Maka hipotesis pertama atau H_1 ditolak dan H_0 diterima, yang artinya apabila nilai *Current Ratio* naik tidak akan menjamin berpengaruh terhadap Return Saham.
2. Berdasarkan hasil analisis, *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh terhadap Return Saham. Hal tersebut dibuktikan dengan t hitung $< t$ tabel atau $-1,644 < 2,048$ dan nilai signifikansi $0,111 > 0,05$. Maka hipotesis pertama atau H_1 ditolak dan H_0 diterima, yang artinya apabila nilai *Debt to Equity Ratio* naik tidak akan menjamin berpengaruh terhadap Return Saham.
3. Berdasarkan hasil analisis, *Return On Assets* tidak berpengaruh terhadap Return Saham. Hal tersebut dibuktikan dengan t hitung $< t$ tabel atau $-0,073 < 2,048$ dan nilai signifikansi $0,942 > 0,05$. Maka hipotesis pertama atau H_1 ditolak dan H_0 diterima, yang artinya apabila nilai *Return On Assets* naik tidak akan menjamin berpengaruh terhadap Return Saham.
4. Berdasarkan hasil analisis, Volume Perdagangan Saham tidak berpengaruh terhadap Return Saham. Hal tersebut dibuktikan dengan t hitung $< t$ tabel atau $0,026 < 2,048$ dan nilai signifikansi $0,916 > 0,05$. Maka hipotesis pertama atau H_1 ditolak dan H_0 diterima, yang artinya apabila nilai Volume Perdagangan Saham naik tidak akan menjamin berpengaruh terhadap Return Saham.

5.2. Saran

Berdasarkan pertimbangan hasil analisis, penulis akan memberikan saran untuk penelitian berikutnya dan beberapa pertimbangan yang perlu diperhatikan dalam memperluas dan mengembangkan penelitian ini adalah :

1. Bagi perusahaan

Perusahaan (emiten) hendaknya tetap mengoptimalkan serta meningkatkan kinerjanya dalam pengelolaan modal maupun aset perusahaan yang berguna untuk menghasilkan laba yang diharapkan. Hal tersebut dapat membuat keuangan perusahaan lebih stabil meskipun terkena pandemi dan pembatasan kegiatan perusahaan.

2. Bagi investor

Bagi investor dan calon investor yang berinvestasi di perusahaan manapun tidak boleh hanya mengandalkan analisis laporan yang digunakan oleh peneliti. Hal ini dikarenakan masih banyak faktor lain yang lebih baik dalam mempengaruhi Return Saham perusahaan.

3. Bagi peneliti

Untuk peneliti selanjutnya hendaknya melakukan penambahan variabel lainnya agar hasil penelitian selanjutnya lebih akurat. Penelitian yang akan datang diharapkan dapat melakukan penelitian menggunakan indeks lain dan periode yang lebih panjang agar diketahui perbandingan hasil penelitiannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, Nur, Yeye Susilowati, Agus Murdianto, and Pungki Wulandari. "Pengaruh Return on Asset, Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Dan Pertumbuhan Aset Terhadap Return Saham." *Pengaruh Return on Asset, Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Dan Pertumbuhan Aset Terhadap Return Saham*, no. 1997 (2020): 978–979.
- Alexander, Nico, and Nicken Destriana. "Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham." *Jurnal Bisnis dan Akuntansi* 15, no. 2 (2013): 123–132.
- Almira, Ni Putu Alma Kalya, and Ni Luh Putu Wiagustini. "Return on Asset, Return on Equity, Dan Earning Per Share Berpengaruh Terhadap Return Saham." *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana* 9, no. 3 (2020): 1069–1088.
- Angraeni, Kartika Dyah, and Krisnadi Nasution. "Kekuatan Hukum LoU Sebagai Jaminan Dalam Kredit Sindikasi Bank." *Jurnal Hukum Bisnis Bonum Commune* 2, no. 2 (2019): 185.
- Batubara, Santy Mayda, and Dedi Hariyanto. "Analisis Kemampuan Laba Dan Capital Gain Saham Berdasarkan Value Added Intellectual Capital (VAICTM) Pada Perusahaan Perbankan Di Indonesia." *Sains Manajemen Dan Bisnis Indonesia* 7, no. 1 (2017): 10–26.
<http://jurnal.unmuhjember.ac.id/index.php/SMBI/article/view/1008/821>.
- Effendi, Erdianza Septian, and Suwardi Bambang Hermanto. "Pengaruh Rasio Keuangan Dan Volume Perdagangan Terhadap Return Saham." *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)* 6, no. 11 (2017): 1–23.
<http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/1878>.
- Faturrahman, Djamil. *Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah Di Bank Syariah*. Jakarta: Sinar Grafika, 2010.
- Ghozali, Arqi Zeldy. "Analisis Pengaruh Upah Dan Etika Kerja Islam Terhadap Kinerja Karyawan Yang Dimoderasi Oleh Motivasi Kerja (Studi Kasus Rumah Sakit PKU Aisyiyah Boyolali)." IAIN Salatiga, 2020.

- Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011.
- Hanie, Ummu Putriana. “Pengaruh Rasio Likuiditas Dan Rasio Leverage Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Indeks LQ45 Periode 2014-2016)” (2018).
- Hasanudin, Dipa T. Awaloedin, and Fera Yulianti. “Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio Dan Net Profit Margin Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bei Periode 2012-2018.” *Jurnal Rekayasa Informasi* 9, no. 1 (2020): 6–19.
- Idx. “Indeks Saham Syariah.” <https://www.idx.co.id/idx-syariah/indeks-saham-syariah/>.
- Iqlima Malbani, Qoyyim, and Sutjipto Ngumar. “Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, Volume Perdagangan Dan Earning Per Share Terhadap Return Saham.” *Ilmu dan Riset Akuntansi* 8, no. 12 (2019): 20.
- Kampongsina, Cynthia E, Sri Murni, and Victoria N Untu. “Pengaruh Current Ratio , Debt To Equity Dan Return On Equity Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bei (Periode 2015-2019) The Effect Of Current Ratio , Debt To Equity And Return” 8, no. 4 (2020): 1029–1038.
- Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan (Edisi Revisi)*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2019.
- Kusumawati, Selfiah, and Wahidahwati. “Dampak Diumumkannya Kasus Covid-19 Serta Kebijakan New Normal Terhadap Perubahan Harga Dan Volume Perdagangan Saham.” *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* 10, no. 2 (2021): 1–19.
- Mahmudi. *Analisis Laporan Keuangan Pemerintah Daerah*. Edisi Keem. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN, 2019.
- Murni, Tri, Ina Suhartina, and Indah Dwi. “Analisis Kuantitatif Ketidaklengkapan Pengisian Resume Medis Berdasarkan Program Quality Assurance (Suatu Studi Di Rumah Sakit Delta Surya Sidoarjo) | Suhartina |.” *Jurnal Kesehatan Vokasional*. Accessed May 25, 2022.

<https://journal.ugm.ac.id/jkesvo/article/view/43948/24657>.

Novaliasari, Erika. “Pengaruh Frekuensi Perdagangan Saham, Volume Perdagangan Saham Dan Kapitalisasi Pasar Terhadap Return Saham LQ45.” *Artikel Ilmiah* (2018).

<http://content.ebscohost.com/ContentServer.asp?EbscoContent=dGJyMNLe80Sep7Q4y9f3OLCmr1Gep7JSsKy4Sa6WxWXS&ContentCustomer=dGJyMPGptk%2B3rLJNuePfgeyx43zx1%2B6B&T=P&P=AN&S=R&D=buh&K=134748798%0Ahttp://amg.um.dk/~media/amg/Documents/Policies and Strategies/S>.

Pambudi, M.Fikri Arif Setya. ““Pengaruh Return on Asset, Return on Equity, Net Profit Margin, Dan Quick Ratio Terhadap Return Saham Perusahaan Sektor Energi Pada Masa Pandemi COVID-19 (Pada Sektor Energi Yang Tercatat Di BEI Tahun 2019-2020).” Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2021.

Purnama, Yulian. “Hadits-Hadits Tentang Bahaya Hutang.” *Muslim.or.Id*.
<https://muslim.or.id/68043-hadits-hadits-tentang-bahaya-hutang.html>.

Putri, Arie Pratania, and Mesrawati. “Pengaruh Analisis Teknikal Terhadap Trend Pergerakan Harga Saham Perusahaan Subsektor Hotel Dan Restoran.” *EKUITAS (Jurnal Ekonomi dan Keuangan)* 3, no. 3 (2019): 324–343.

Putri, Indah Amalia, and Ari Aristin Prasetyoningrum. “Analisis Pengaruh Semangat Kerja , Promosi Jabatan Dan Kompetensi Terhadap Kinerja ASN Di Sekretariat Daerah Kabupaten Simeulue.” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis dan Akuntansi* 3, no. 6 (2021): 1247–1260.

Roy, Gidion Willy, and Sri Hermuningsih. “Analisis Teknikal Saham Menggunakan Indikator Bollinger Bands Dan Relative Strength Index Untuk Pengambilan Keputusan Investasi.” *Jurnal Manajemen*. Last modified 2016. Accessed May 17, 2022.
<http://jurnalfe.ustjogja.ac.id/index.php/manajemen/article/view/202/196>.

Rusliati, Ellen, and Esti Nur Farida. “Pemecahan Saham Terhadap Likuiditas Dan Return Saham” 12, no. 3 (2010): 161–174.

- Samalam, Fadhlun Nur Aulia, Marjam Mangantar, and Ivonne S Saerang. "Pengaruh Return on Asset, Return on Equity Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Asuransi Di Bei Periode 2012-2016." *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi* 6, no. 4 (2018): 3863–3872.
- Samrotun, Yuli Chomsatu. "Kebijakan Dividen Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya." *Jurnal Paradigma* (2015): 92–103.
- Sari, Eling Monika. "Analisis Pengaruh Current Ratio, Return On Assets, Debt to Equity Ratio, Dan Size Terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2011." Universitas Negeri Yogyakarta, 2013.
- Setiyono, Erik, and Lailatul Amanah. "Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham." *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*. Last modified 2016. Accessed May 29, 2022. <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/329/335>.
- Shofiatul Jannah, Binti. "Kontribusi Pasar Saham Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia." *Wiga : Jurnal Penelitian Ilmu Ekonomi* 9, no. 2 (2019): 78–86.
- Sholih, Arifin Puji Widodo, Soeparlan Pranoto, and Novi Yama Putra. "Pengembangan Prototipe Perangkat Lunak Analisis Fundamental Saham." *SNASTI* (2010).
- Siagian, Nico Gilbert Nathaniel. "Analisis Reaksi Harga Saham Terhadap Peristiwa Krisis Pandemi Covid-19 Di Indonesia (Studi Kasus Pada Emiten IDX30 Dan JII Bursa Efek Indonesia)," 2021.
- Sidarta, Alphasyah Lazuardy, Ade Irma Suryani Lating, and Syarifudin. "Pengaruh Kinerja Keuangan Perusahaan Terbuka Terhadap Return Saham Pada Masa Pandemi Covid-19 (Pada Perusahaan Yang Tercatat Di BEI Tahun 2020)" 19 (2020): 25–36.
- Sudarmanto, Novi. "Analisis Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa

Akuntansi Pada Perguruan Tinggi Di Surakarta Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk).” Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2007.

Sugiyono. *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*. Bandung: Alfabeta, 2013.

Tuasikal, Muhammad Abduh. “Bahaya Orang Yang Enggan Melunasi Hutangnya.” *Gakopsyah.Com*. <https://gakopsyah.com/berita/detail/42/bahaya-orang-yang-enggan-melunasi-hutangnya.html>.

Tumonggor, Mutiara, Sri Murni, and Paulina Van Rate. “Analisis Pengaruh Current Ratio, Return On Equity, Debt To Equity Ratio Dan Growth Terhadap Return Saham Pada Cosmetics And Household Industry Yang Terdaftar Di Bei Periode 2010-2016.” *Jurnal EMBA* 5, no. 2 (2017): 2203–2210.

Ulupui, I. G. K., and Gusti Ketut Agung. “Pengaruh Struktur Kepemilikan, Praktik Governance Terhadap Kompensasi Direksi Komisaris Dan Dampak Ekses Kompensasi Terhadap Kinerja Perusahaan.” Universitas Indonesia, 2009.

Umam, Khaerul, and Herry Sutanto. *Manajemen Investasi*. Bandung: Pustaka Setia, 2017.

Web, Tafsir. “Surat Al-Baqarah Ayat 280.” <https://tafsirweb.com/1046-surat-al-baqarah-ayat-280.html>.

Yusra, Irdha. “Kemampuan Rasio Likuiditas Dan Solvabilitas Dalam Memprediksi Laba Perusahaan Perusahaan: Studi Empiris Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.” *Jurnal Benefita*. Last modified 2016. Accessed April 23, 2022. <http://ejournal.ildikti10.id/index.php/benefita/article/view/878/597>.

“Transaksi Dan Indeks Saham Di Bursa Efek 2019-2020.” Bps.go.id.

Tradingview.com

www.idx.co.id

LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar perusahaan JII

No.	Kode	Nama Saham
1	ADRO	Adaro Energy Tbk.
2	AKRA	AKR Corporindo Tbk.
3	ANTM	Aneka Tambang Tbk.
4	ASII	Astra International Tbk.
5	BRPT	Barito Pacific Tbk.
6	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk.
7	BTPS	Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk.
8	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk.
9	CTRA	Ciputra Development Tbk.
10	ERAA	Erajaya Swasembada Tbk.
11	EXCL	XL Axiata Tbk.
12	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
13	INCO	Vale Indonesia Tbk.
14	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.
15	INDY	Indika Energy Tbk.
16	INTP	Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.
17	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk.
18	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk.
19	JSMR	Jasa Marga (Persero) Tbk.
20	KLBF	Kalbe Farma Tbk.
21	LPPF	Matahari Department Store Tbk.
22	PTBA	Bukit Asam Tbk.
23	PTPP	PP (Persero) Tbk.
24	SCMA	Surya Citra Media Tbk.
25	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk.
26	TLKM	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.
27	UNTR	United Tractors Tbk.
28	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.
29	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk.
30	WSBP	Waskita Beton Precast Tbk.
31	ACES	Ace Hardware Indonesia Tbk.
32	MDKA	Merdeka Copper Gold Tbk.
33	MNCN	Media Nusantara Citra Tbk.
34	PGAS	Perusahaan Gas Negara Tbk.
35	TPIA	Chandra Asri Petrochemical Tbk.
36	PWON	Pakuwon Jati Tbk.
37	BRIS	Bank Brisyariah Tbk.
38	INKP	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.
39	MIKA	Mitra Keluarga Karyasehat Tbk.
40	TKIM	Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk.

Lampiran 2 Kriteria sampel

Kriteria	Jumlah Perusahaan
Perusahaan yang telah terdaftar di Jakarta Islamic Indeks tahun 2019, 2020 dan 2021.	40
Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan secara lengkap dari tahun 2019 sampai tahun 2021 sesuai dengan data yang diperlukan dalam penelitian.	(9)
Perusahaan tidak pernah di <i>delisting</i> dari Jakarta Islamic Indeks selama periode penelitian (2019-2021).	(20)
Sampel penelitian	11
Jumlah Sampel (11 perusahaan x 3 tahun)	33

Lampiran 3 Daftar sampel penelitian

No.	Kode	Nama Saham
1.	ADRO	Adaro Energy Tbk.
2.	ANTM	Aneka Tambang Tbk.
3.	BRPT	Barito Pacific Tbk.
4.	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk.
5.	EXCL	XL Axiata Tbk.
6.	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
7.	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.
8.	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk.
9.	TLKM	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.
10.	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk.
11.	BTPS	Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk.

Lampiran 4 Data Penelitian

NO.	KODE	TAHUN	CR	DER	ROA	VPS	Return saham
1	ADRO	2019	1,71	0,93	0,06	0,006	126
		2020	1,51	0,72	0,02	0,010	-8
		2021	2,08	0,83	0,14	0,014	1040
2	ANTM	2019	1,45	1,56	0,03	0,462	103
		2020	1,21	1,13	0,05	1,160	1053
		2021	1,79	1,51	0,05	0,783	-333

NO.	KODE	TAHUN	CR	DER	ROA	VPS	Return saham
3	BRPT	2019	0,17	1,22	0,12	0,208	940
		2020	0,19	1,04	0,12	0,351	-170
		2021	0,32	1,28	0,12	0,256	-312
4	CPIN	2019	2,54	0,39	0,12	0,146	-482
		2020	2,53	0,33	0,12	0,130	-644
		2021	2,01	0,41	0,10	0,104	-438
5	EXCL	2019	0,34	2,28	0,01	0,124	1150
		2020	0,40	2,53	0,01	0,620	-540
		2021	0,37	2,62	0,02	0,650	392
6	ICBP	2019	2,54	0,52	0,15	0,126	787
		2020	2,26	2,52	0,10	0,203	-1735
		2021	1,80	2,48	0,07	0,138	-610
7	INDF	2019	1,27	1,54	0,06	0,234	771
		2020	1,37	2,85	0,07	0,322	-1122
		2021	1,34	2,71	0,07	0,253	-197
8	JPFA	2019	0,17	0,20	0,07	0,129	-600
		2020	1,95	0,23	0,07	0,226	-50
		2021	0,20	0,27	0,07	0,241	275
9	TLKM	2019	0,71	1,02	0,03	2,905	433
		2020	0,67	1,07	0,06	1,721	-516
		2021	0,89	0,85	0,10	1,427	638
10	WIKA	2019	1,39	2,76	0,04	0,009	384
		2020	1,09	3,98	0,01	0,015	-175
		2021	1,01	4,32	0,01	0,014	-1115
11	BTPS	2019	1,67	0,01	0,10	0,058	2390
		2020	1,78	0,05	0,05	0,036	-455
		2021	0,89	0,01	0,08	0,011	-200

Lampiran 5 Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CR	33	17.00	254.00	126.1212	74.73485
DER	33	1.00	432.00	139.9091	115.07344
ROA	33	1.00	15.00	6.9697	4.05035
VPS	33	6.000	2905.000	396.72727	611.061437

RS	33	-1735	2390	23.64	800.373
Valid N (listwise)	33				

Lampiran 6 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		33
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	746.63749320
Most Extreme Differences	Absolute	.130
	Positive	.130
	Negative	-.090
Test Statistic		.130
Asymp. Sig. (2-tailed)		.168 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Lampiran 7 Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta				
1 (Constant)	612.980	541.721		1.132	.267		
CR	-1.895	2.071	-.177	-.915	.368	.831	1.203
DER	-2.418	1.471	-.348	-1.644	.111	.695	1.440

ROA	-3.211	43.851		-.016	-.073	.942		.631	1.584
VPS	.026	.246		.020	.106	.916		.881	1.136

a. Dependent Variable: RS

Lampiran 8 Hasil Uji Autokorelasi

Runs Test

	Unstandardized Residual
Test Value ^a	-218.61424
Cases < Test Value	16
Cases >= Test Value	17
Total Cases	33
Number of Runs	18
Z	.005
Asymp. Sig. (2-tailed)	.996

a. Median

Lampiran 9 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	519.533	289.424		1.795	.083
CR	-.354	1.107	-.063	-.320	.752
DER	-.097	.786	-.027	-.124	.902
ROA	27.367	23.428	.263	1.168	.253
VPS	-.115	.131	-.166	-.874	.390

a. Dependent Variable: ABS_RES

Lampiran 10 Analisis Linier Berganda dan Uji t

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	612.980	541.721		1.132	.267
CR	-1.895	2.071	-.177	-.915	.368

DER	-2.418	1.471	-.348	-1.644	.111
ROA	-3.211	43.851	-.016	-.073	.942
VPS	.026	.246	.020	.106	.916

a. Dependent Variable: RS

Lampiran 11 Hasil Uji F

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	2660134.156	4	665033.539	1.044	.402 ^b
Residual	17838961.480	28	637105.767		
Total	20499095.636	32			

a. Dependent Variable: RS

b. Predictors: (Constant), VPS, DER, CR, ROA

Lampiran 12 Hasil Uji Determinasi Koefisien

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.360 ^a	.130	.125	798.189

a. Predictors: (Constant), VPS, DER, CR, ROA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Ahmad Jauhary Wijaya
NIM : 1805046087
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Kelamin : Laki-laki
Tempat Tanggal Lahir : Kudus, 21 Mei 2000
Agama : Islam
Alamat : Ds. Hadiwarno RT 03/04, Kec. Mejobo, Kab. Kudus,
Jawa Tengah
Email : ahmad.jauhary.wijaya@gmail.com

Pendidikan :

1. MI Imaduddin (2006-2012)
2. MTsN 1 Kudus (2012-2015)
3. MAN 2 Kudus (2015-2018)
4. UIN Walisongo Semarang (2018-sekarang)